

**PENGARUH MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN  
PADA SISWA KELAS II DI MIS MUHAMMADYAH  
14 TALANG ULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**P'IS HINDARTI**

**NIM : 22591086**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2026**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi  
di-Curup

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara I'is Hindarti (22591086) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“PENGARUH MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS II DI MIS MUHAMMADIYAH14 TALANG ULU”** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Warahmatuullah Wabarakatuh.*

Curup, 22 - 5 - 2026

**Pembimbing I**



**Dra. Ratnawati, M. Pd**  
**NIP.196709111994032002**

**Pembimbing II**



**Siswanto, M. Pd**  
**NIP.19840723023211009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I'is Hindarti

NIM : 22591086

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :PENGARUH MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS II DI MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 02 - 5 - 2026



I'is Hindarti

NIM. 22591086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email [iain.curup@gmail.com](mailto:iain.curup@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 267 /In.34/FT/I/PP.00.9/06/2026

Nama : I'is Hindarti  
NIM : 22591086  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Pada Siswa Kelas II Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juni 2026  
Pukul : 13:30-15:00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 2 Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah

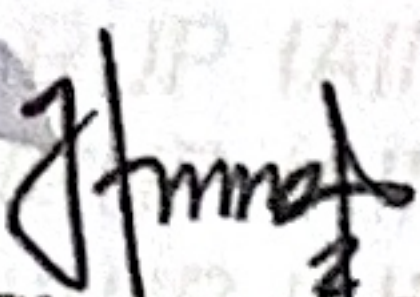
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

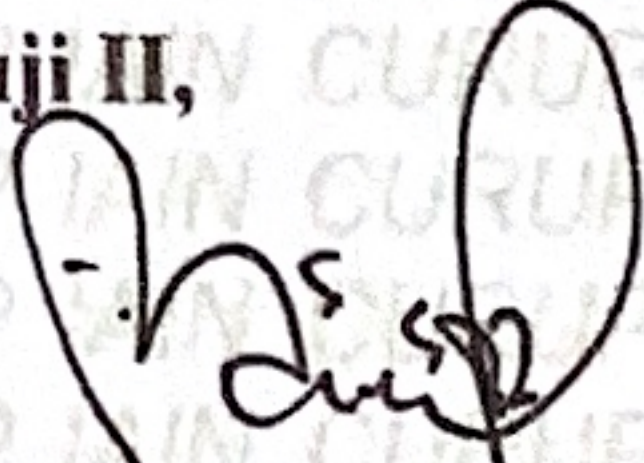
  
**Dra. Ratnawati, M.Pd**  
NIP. 196709111994032002

  
**Siswanto, M.Pd.I**  
NIP. 198407232023211009


**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Dra. Susilawati, M.Pd**  
NIP. 196609041994032001

  
**Dr. Meri Andaria, M. Pd. Si**  
NIP. 198705052010012025

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**

  
**Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197011072000032004



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas II Di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu”** dengan baik dan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan. Tanpa bantuan tersebut, penulis akan mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M.Hum Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Kurniawan, S. Ag., M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik.

8. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Kepala MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, Bapak Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr., beserta dewan guru dan siswa kelas II yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama yang baik dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, lembaga pendidikan, serta masyarakat luas.

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Curup,                    2026  
Penulis

**I'is Hindarti**  
**NIM 22591086**

# MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

**(Q.S Al-Insyirah: 5-6)**

" Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut  
diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan  
selayaknya yang kau harapkan"

**(Maudy Ayunda)**

"Perang telah usai, aku bisa pulang  
Kuberikan panah dan berteriak MENANG!!!

**(Nadin Amizah)**

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, serta kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta, terhebat dalam hidup saya dan madrasah pertama saya Ayahanda Khoirudin dan Ibunda Heni Puspita, terima kasih atas cinta yang begitu tulus dan tak pernah berkurang, atas doa-doa yang selalu mengiringi setiap langkah putri kecilmu ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan perjuangan yang tidak pernah terhitung nilainya. Dalam setiap langkahku, selalu ada harapan dan impian yang kalian titipkan. akan ku raih dan ku wujudkan pada masa yang akan datang. Lebih dari syukur yang ku ucapkan telah menjadi anakmu ayah dan ibu. *I love you forever.*
2. Untuk adiku tercinta yaitu Zainal Arifin terima kasih atas semangat, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Terimakasih sudah menjadi saudara yang saling membutuhkan semoga kita selalu menjadi saudara yang saling menguatkan dan membanggakan keluarga.
3. Teruntuk diriku sendiri I'is Hindarti terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini, untuk setiap air mata yang berhasil dilalui, untuk setiap lelah yang tidak membuatmu menyerah. Terima kasih karena tetap kuat dan terus berjuang hingga sampai di titik ini.
4. Untuk kakeku Imam Suhadi terima kasih atas doa dan kasih sayang yang selalu mengalir untuk cucumu ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang penuh berkah untuk kakek.
5. Untuk Sepupuku, Maratus Zahro, S.Pd terima kasih atas segala bantuan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses perjalanan ini.

Kehadiranmu sangat berarti dalam menyelesaikan karya ini.

6. Sahabat terbaikku, Intan Silavana terima kasih telah kebersamai sejak semester 3 hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan semua cerita yang kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan semakin indah ke depannya.
7. Teman sekaligus tetangga kostku, Bunga Monica terimakasih telah kebersamai dari mulai maba sampai saat ini, terimakasih juga telah menjadi tetangga kost yang baik dan pengertian selalu berbagi apapun itu yang dia punya ke penulis, semoga setelah lulus ini pertemanan kita tetap terjaga.
8. Teman-teman seperjuangan, PGMI G Angkatan 2022 terimakasih atas semangat, kebersamaan dan saling menguatkan dalam proses Panjang ini. Semoga setiap Langkah kita dimudahkan menuju kesuksesan masing-masing.
9. Teman-teman KKN Desa Megang Sakti V dan teman-teman PPL, terkhusus Fatika Dwifitri terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Kalian menjadi bagian dari cerita indah dalam perjalanan ini.
10. Almamater tercinta IAIN Curup terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar, tumbuh, dan mengenal arti perjuangan serta ilmu pengetahuan.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sempoa Terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu ”. Kepada orang-orang yang telah memberikan banyak dukungan penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

## ABSTRAK

I'IS HINDARTI, NIM. 22591086 “Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan belum memanfaatkan media konkret secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media sempoa, 2) mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media sempoa, serta 3) mengetahui pengaruh media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas II.A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas II.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent Sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media sempoa meningkat dari nilai rata-rata pretest 60,0 menjadi 65,4 pada posttest kelas kontrol, namun masih tergolong kurang optimal; 2) kemampuan siswa yang menggunakan media sempoa meningkat dari nilai rata-rata pretest 62,8 menjadi 87,6 pada posttest kelas eksperimen; dan 3) terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 10,461 > t_{tabel} 2,01$  dan Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci : Media Sempoa, Kemampuan Siswa, Penjumlahan dan Pengurangan.**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPS</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Uji Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	43

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal KKM Siswa kelas II.A MIS Muhammadiyah.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Jenis Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas II.....	29
Tabel 3.3 Sampel Kelas Eksperimen II .....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas .....	37
Tabel 3.6 Kriteria Pengujian Reliabilitas .....	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	40
Tabel 3.9 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran .....	40
Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda .....	42
Tabel 3.11 Hasil Hitung Daya Pembeda .....	42
Tabel 4. 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang.....	46
Tabel 4. 2 Daftar Keadaan Tenaga Kerja .....	49
Tabel 4. 3 Daftar Keadaan Siswa .....	51
Tabel 4. 4 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4. 5 Nilai Pretest-Posttest Siswa Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4. 6 Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4. 7 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4. 8 Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4. 9 Data Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas .....	61
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal KKM Siswa Kelas II.A .....	82
Lampiran 2 Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda .....	85
Lampiran 4 Kunci Jawaban.....	88
Lampiran 5 Modul Ajar Matematika .....	89
Lampiran 6 Materi Pembelajaran.....	95
Lampiran 7 Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	99
Lampiran 8 Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 9 Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 10 Hasil Uji Validasi .....	103
Lampiran 11 Hasil Realibilitas.....	104
Lampiran 12 Hasil Tingkat Kesukaran .....	105
Lampiran 13 Hasil Daya Beda .....	111
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas .....	112
Lampiran 15 Hasil Homogenitas .....	113
Lampiran 16 Hasil Uji t-test.....	114
Lampiran 17 Berita Acara Sempro.....	115
Lampiran 18 Surat Pernyataan Validasi .....	116
Lampiran 19 SK Pembimbing.....	120
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi.....	121
Lampiran 21 Surat Permohonan Penelitian .....	123
Lampiran 22 Surat Selesai Penelitian.....	124
Lampiran 23 Dokumentasi.....	125
Lampiran 24 Biodata Diri.....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	26
----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar materi dapat diterima dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media berfungsi sebagai perantara antara sumber belajar dan siswa sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, menarik perhatian, serta membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang menuntut pemahaman konsep secara sistematis dan logis.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, macam-macam media pembelajaran baru terus mengalami perkembangan yang signifikan. Media pembelajaran tidak lagi terbatas pada alat peraga konvensional, tetapi juga mencakup media digital seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi berbasis mobile learning, multimedia interaktif, dan platform pembelajaran daring. Media pembelajaran digital tersebut dinilai mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa.<sup>2</sup> Variasi media pembelajaran

---

<sup>1</sup> Arsyad, A., *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021,

<sup>2</sup> Pratiwi, W., & Dewi, H., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7 No. 2, 2023.

juga berperan dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik.<sup>1</sup>

Media pembelajaran digital semakin berkembang. Namun, media pembelajaran yang bersifat konkret dan manipulatif tetap memiliki peranan penting, terutama dalam pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar. Salah satu media konkret yang sering digunakan adalah media sempoa. Sempoa merupakan alat hitung tradisional yang dapat membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung dasar melalui aktivitas manipulatif dan visualisasi secara langsung. Penggunaan media sempoa memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan proses berhitung secara konkret, sehingga konsep matematika yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami.<sup>2</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sempoa dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keterampilan berhitung, konsentrasi, serta minat belajar siswa, khususnya pada materi operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.<sup>3</sup> Pada kenyataannya, pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran, baik media baru berbasis teknologi maupun media konkret seperti sempoa, belum digunakan secara optimal dalam pembelajaran matematika. Banyak guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa memaksimalkan penggunaan media yang bervariasi, sehingga

---

<sup>1</sup> Sari, L. L., dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Gaya belajar siswa," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 14 No. 1, 2024

<sup>2</sup> Sari, C. P., & Pertiwi, P. C., "Penggunaan Media Sempoa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 6 No. 1, 2022.

<sup>3</sup> Zuzano, F., dkk., "Pemanfaatan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, Vol. 5 No. 2, 2023.

siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dasar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, termasuk penggunaan media sempoa, guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran matematika.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan serta belum mampu menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini terlihat dari siswa yang cenderung hanya mengikuti contoh yang diberikan guru tanpa memahami langkah penyelesaian secara menyeluruh, kurang mampu menganalisis soal, serta sering melakukan kesalahan dalam menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika memerlukan penggunaan media yang mampu membantu siswa memahami konsep secara konkret sekaligus melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, di mana beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan hasil operasi hitung dengan tepat. Siswa juga masih kesulitan memahami soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan serta sering keliru dalam menentukan operasi hitung yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal.

Pada saat mengerjakan latihan yang diberikan guru, sebagian siswa masih menggunakan jari sebagai alat bantu berhitung dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan soal. Siswa juga cenderung mengikuti contoh penyelesaian yang diberikan guru tanpa memahami konsep dan langkah penyelesaian secara menyeluruh. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga masih rendah, terlihat dari masih sedikitnya siswa yang berani bertanya maupun menjelaskan cara penyelesaian soal di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu mereka memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret dan menarik.

Hasil wawancara bersama wali kelas II yaitu Umi Nada Fentia di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada tanggal 15 Oktober 2025, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan guru belum menggunakan media pembelajaran sempoa. Pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dengan penjelasan langsung dari guru dan latihan soal di buku. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, terutama pada soal yang memerlukan pemahaman langkah penyelesaian secara bertahap.<sup>4</sup>

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang cenderung

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nada Fentia, S.Pd , Wali Kelas II MIS 14 Talang Ulu Rejang Lebong pada tanggal 15 Oktober 2025

hanya menghafal langkah pengerjaan tanpa memahami konsep berhitung secara menyeluruh, kurang mampu menganalisis soal, serta sering melakukan kesalahan dalam menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Siswa juga masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan belum berani menjelaskan alasan atau langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal matematika. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami materi matematika menjadi rendah.

**Tabel 1.1**

**Data Awal KKM Siswa Kelas II.A MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AAZ	70	45	Tidak Tuntas
2	APS	70	30	Tidak Tuntas
3	AA	70	50	Tidak Tuntas
4	AA	70	75	Tuntas
5	ARS	70	55	Tidak Tuntas
6	AOL	70	60	Tidak Tuntas
7	ANP	70	50	Tidak Tuntas
8	AQA	70	80	Tuntas
9	AS	70	35	Tidak Tuntas
10	DRA	70	75	Tuntas
11	FAA	70	45	Tidak Tuntas
12	KDR	70	55	Tidak Tuntas
13	KA	70	40	Tidak Tuntas
14	KRA	70	70	Tuntas
15	MRP	70	50	Tidak Tuntas
16	MTH	70	35	Tidak Tuntas
17	NAR	70	55	Tidak Tuntas
18	PS	70	75	Tuntas
19	PAA	70	40	Tidak Tuntas
20	RR	70	35	Tidak Tuntas
21	RR	70	50	Tidak Tuntas
22	UA	70	60	Tidak Tuntas
23	VPR	70	40	Tidak Tuntas

24	ZR	70	75	Tuntas
25	ZAK	70	55	Tidak Tuntas

*Sumber: Wali Kelas II.A MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu*

Data awal hasil belajar matematika siswa kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu diketahui bahwa dari jumlah 25 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 24%, sedangkan 19 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan persentase sebesar 76%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan masih tergolong rendah sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep operasi hitung secara lebih konkret dan menarik, salah satunya melalui penggunaan media sempoa.

Media sempoa memiliki beberapa kelebihan, di antaranya dapat membantu siswa memahami konsep operasi hitung secara konkret, meningkatkan kemampuan berhitung, melatih konsentrasi dan ketelitian, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa menyelesaikan masalah matematika secara lebih cepat dan sistematis. Dengan penggunaan media sempoa, siswa diharapkan mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan lebih mudah sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dapat meningkat.

Uraian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang di atas, menunjukkan beberapa permasalahan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu belum memanfaatkan media sempoa sebagai media pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan karena pembelajaran masih bersifat abstrak dan konvensional.
3. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan masih rendah.
4. Berdasarkan data awal hasil belajar Matematika, dari 25 siswa hanya 6 siswa (24%) yang mencapai KKM 70, Sedangkan 19 siswa (76) belum mencapai KKM, Sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa masih tergolong rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Melihat banyak dan luasnya permasalahan yang ada dan peneliti juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran sempoa
2. Materi yang diteliti hanya mencakup penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa kelas II Semester II
3. Penelitian dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media sempoa pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media sempoa pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media sempoa di kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media sempoa di kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan di kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, terkait penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan, memahami konsep operasi hitung secara lebih konkret, serta mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta sebagai alternatif penggunaan media sempoa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan.

c. Bagi Sekolah Setingkat Pendidikan Dasar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Media Pembelajaran Sempoa

###### a. Pengertian Media Pembelajaran dan Sempoa

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat dan perhatian siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>2</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Media pembelajaran juga berperan dalam membantu siswa menyelesaikan tugas belajar dengan lebih baik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.<sup>3</sup>

Sempoa merupakan alat bantu hitung yang digunakan untuk mempermudah siswa memahami konsep dasar operasi bilangan, khususnya penjumlahan dan pengurangan. Sempoa terdiri dari rangkaian manik-manik yang dapat digeser, dan

---

<sup>1</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 56.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), 4.

<sup>3</sup> Irma Darmayanti, Rafiah Arcanita, dan Siswanto, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2020): 21-34.

sangat efektif dalam menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Penggunaan sempoa dalam pembelajaran matematika terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep berhitung karena sempoa memberikan gambaran konkret terhadap nilai bilangan dan perhitungannya.<sup>2</sup>

Sempoa dapat dikenali sebagai alat hitung yang terdiri dari manik-manik yang terbagi menjadi bagian atas dan manik bagian bawah. Bentuk dari sempoa berupa kotak segi empat yang dibagi menjadi dua bagian atas dan bawah dengan manik-manik yang bernilai lima pada bagian atas dan manik-manik bernilai satu pada bagian bawah. Setiap deret sempoa dalam satuan tiang memiliki nilai satuan dan semakin ke kiri adalah puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sempoa adalah alat bantu hitung yang terdiri dari manik-manik disusun yang digunakan untuk menghitung aritmatika.

#### **b. Tujuan Penggunaan Media Sempoa**

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi psikologis serta tingkat perkembangan siswa. Pemilihan media yang tepat dapat membantu menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga siswa lebih mudah

---

<sup>1</sup> A W. D, Diana; Setyowati, R; Mashuri, "Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 27, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6647>.

<sup>2</sup> S Wulandari, K & Mulyono, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Learning Circle 5E Menggunakan Geogebra Untuk Melatih Kemampuan Representasi Matematis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)* 8, no. 2 (2021): 225, <https://doi.org/10.25273/jipm.v8i2.11194>.

<sup>3</sup> Wahyu Sulistiyono, "Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III Di SLB B Wiyata Dharma 1," 2016, 26.

memahami materi, khususnya pada pembelajaran matematika yang bersifat abstrak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratnawati yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung optimal apabila guru mampu mengorganisasikan lingkungan belajar serta memilih media yang sesuai dengan karakteristik psikologis siswa.<sup>4</sup>

Penggunaan media sempoa sebagai media pembelajaran konkret dalam pembelajaran matematika di kelas II sekolah dasar memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Mengoptimalkan fungsi otak karena disaat anak sedang bermain sempoa, anak akan konsentrasi dalam berhitung, secara tidak langsung otak kiri akan bekerja, dan selain itu anak juga akan menggunakan imajinasi setra logikanya untuk menghitung hasil operasi matematika lewat pikirannya yang nantinya akan ditunjukkan dalam bentuk manik-manik sehingga otak kanan anak juga akan bekerja.
- 2) Melatih daya imajinasi dan kreativitas, logika, sistematika berfikir, daya konsentrasi, Dengan sempoa anak akan berimajinasi untuk memikirkan hasil operasi hitung dengan cara ini anak akan konsentrasi.
- 3) Meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berfikir. Manikmanik pada sempoa akan mempermudah dan mempercepat anak dalam mendapatkan hasil operasi hitung.

---

<sup>4</sup> Ratnawati, "Singnifikasi Penugasan Guru terhadap Psikologi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2017, hlm. 48-50.

- 4) Menjadi lebih sensitive dengan aransemen spasial akibat pengaruh dari membayangkan sempoa dalam otak.<sup>5</sup>

### c. Langkah-langkah Penggunaan Media Sempoa

Media sempoa digunakan untuk membantu siswa memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui pergerakan manik-manik pada sempoa.<sup>6</sup>

Adapun langkah-langkah menggunakan media sempoa adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

- 1) Letakkan sempoa pada posisi tegak dan rata agar mudah digunakan.
- 2) Pastikan semua manik-manik berada pada posisi awal atau bernilai nol.
- 3) Tentukan bilangan yang akan dihitung menggunakan sempoa.
- 4) Geser manik-manik pada batang satuan sesuai dengan angka yang diinginkan.
- 5) Jika bilangan lebih dari satu digit, gunakan batang lain sesuai nilai tempat seperti puluhan dan ratusan.
- 6) Untuk operasi penjumlahan, tambahkan jumlah manik-manik sesuai angka yang akan dijumlahkan.
- 7) Geser manik-manik ke arah tengah sempoa saat menambahkan bilangan.
- 8) Hitung jumlah seluruh manik-manik yang telah digeser untuk memperoleh hasil penjumlahan.

---

<sup>5</sup> Irma Nurmalasari, "Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kreatifitas Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Karangrejo Tulungagung," 2013, 45.

<sup>6</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

<sup>7</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

- 9) Untuk operasi pengurangan, tentukan terlebih dahulu bilangan awal pada sempoa.
- 10) Kurangi manik-manik sesuai angka yang akan dikurangkan dengan menggesernya menjauhi bagian tengah sempoa.
- 11) Hitung sisa manik-manik yang masih berada di posisi nilai untuk memperoleh hasil pengurangan.
- 12) Setelah selesai digunakan, kembalikan semua manik-manik pada posisi awal.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Media Sempoa**

##### 1) Kelebihan Sempoa

Kelebihan sempoa menurut Priyani adalah sempoa dapat diajarkan sedini mungkin pada anak yaitu ketika anak sudah mengenal angka.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Sobur, kelebihan sempoa yaitu bersifat konkret dan penggunaannya praktis, mempunyai variasi dan teknik, dapat disiapkan oleh guru sendiri, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, harganya murah dan mudah didapatkan.<sup>9</sup>

##### 2) Kekurangan Sempoa

menurut Priyani, sempoa juga memiliki kelemahan yaitu sempoa hanya unggul dalam perhitungan dasar, namun sulit dalam operasi yang rumit seperti logaritma dan matematika yang lainnya.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Alex Sobur, kekurangan sempoa yaitu memerlukan kecakapan khusus dalam mengajarkan sesuai dengan konsep yang ada, menuntut cara kerja yang teratur karena urutan

---

<sup>8</sup> S Priyani, *Penggunaan Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 78.

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Pendidikan Matematika: Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.

<sup>10</sup> Priyani, *Penggunaan Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, 79.

mudah kacau, memerlukan penataan dan kejelian yang cukup dalam penggunaan.<sup>11</sup>

## **2. Kemampuan dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan.**

### **a. Pengertian**

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan merupakan kemampuan berpikir matematis yang melibatkan proses memahami masalah, mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan, menentukan operasi hitung yang tepat, serta menyusun langkah penyelesaian secara sistematis hingga memperoleh jawaban yang benar dan logis. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berhitung, tetapi juga kemampuan bernalar dan mengambil keputusan matematika secara tepat.<sup>12</sup> Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, penjumlahan dan pengurangan merupakan operasi dasar yang menjadi fondasi bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya. Kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan harus dikembangkan sejak dini agar siswa tidak hanya mampu menghitung secara mekanis, tetapi juga memahami makna dari setiap operasi yang dilakukan.<sup>13</sup> Kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan juga mencerminkan kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata, terutama pada soal cerita yang menuntut pemahaman konteks, analisis informasi, serta pemilihan strategi penyelesaian yang sesuai.<sup>14</sup> Dengan

---

<sup>11</sup> Sobur, *Pendidikan Matematika: Konsep Dan Aplikasi*, 46.

<sup>12</sup> NCTM, *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All* (Reston: NCTM, 2017), 56.

<sup>13</sup> R. S. Sari & D. Hadi, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 2 (2019): 134.

<sup>14</sup> A. Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 41.

demikian, kemampuan ini melibatkan proses berpikir logis, rasional, dan terarah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.<sup>15</sup>

## **b. Penjumlahan**

Penjumlahan merupakan salah satu operasi hitung dasar dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yang berfungsi untuk menggabungkan dua atau lebih bilangan menjadi satu bilangan baru. Dalam Kurikulum Merdeka, penjumlahan diajarkan sebagai konsep dasar bilangan yang harus dipahami secara bermakna, bukan sekadar menghafal prosedur hitung.<sup>16</sup>

Pada fase B (kelas I–II), pembelajaran penjumlahan difokuskan pada pemahaman makna penjumlahan melalui aktivitas konkret, seperti mengelompokkan benda, menghitung menggunakan media manipulatif, serta menyelesaikan masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>17</sup> Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memahami bahwa penjumlahan merupakan proses menambah atau menggabungkan sejumlah objek.

Buku ajar Matematika Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka menekankan bahwa penjumlahan perlu diajarkan secara bertahap melalui pendekatan konkret–semi konkret–abstrak. Siswa terlebih dahulu dikenalkan pada penjumlahan menggunakan benda nyata dan media pembelajaran, kemudian beralih ke gambar, dan akhirnya menggunakan simbol matematika.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> S. Wardani, “Analisis Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita,” *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1 (2020): 88.

<sup>16</sup> Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran Matematika SD Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), 12.

<sup>17</sup> Kemendikbudristek, *Buku Guru Matematika SD Kelas II* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), 35

<sup>18</sup> Kemendikbudristek, *Buku Siswa Matematika SD Kelas II* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), 42.

Selain itu, pembelajaran penjumlahan juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Siswa diarahkan untuk memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal penjumlahan, baik dengan cara menghitung maju, mengelompokkan bilangan, maupun menggunakan alat bantu hitung seperti sempoa.<sup>19</sup> Dengan pemahaman konsep yang baik, siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal penjumlahan secara benar dan percaya diri.<sup>20</sup>

### c. Pengurangan

Pengurangan merupakan operasi hitung dasar yang berkaitan dengan proses mengambil sebagian dari suatu bilangan atau menentukan selisih antara dua bilangan. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, pengurangan diajarkan sebagai kebalikan dari penjumlahan yang harus dipahami secara konseptual agar siswa tidak mengalami kesalahan dalam berhitung.<sup>21</sup>

Pada fase B, pembelajaran pengurangan diarahkan pada pemahaman makna pengurangan melalui kegiatan konkret, seperti mengambil benda dari suatu kelompok, membandingkan jumlah, dan menyelesaikan soal cerita sederhana. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa pengurangan bukan sekadar mengurangi angka, tetapi berkaitan dengan situasi nyata yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Wahyu Sulistiyono, "Efektivitas Media Sempoa terhadap Kemampuan Operasi Hitung," *JIPM* 8, no 2 (2021): 225

<sup>20</sup> NCTM, *Principles to Actions* (Resto: NCTM, 2017), 56.

<sup>21</sup> A. Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 41.

<sup>22</sup> R. S. Sari & D. Hadi, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2019): 134.

Menurut buku ajar Kurikulum Merdeka, pengurangan sebaiknya diajarkan menggunakan media konkret agar siswa dapat memvisualisasikan proses pengurangan secara nyata. Media pembelajaran seperti sempoa dapat membantu siswa memahami konsep nilai tempat dan proses pengurangan secara bertahap, sehingga mengurangi kesalahan konseptual.<sup>23</sup>

Penguasaan konsep pengurangan yang baik akan membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika, khususnya soal cerita yang menuntut kemampuan memahami konteks, memilih operasi yang tepat, dan mengevaluasi hasil perhitungan.<sup>24</sup>Oleh karena itu, pembelajaran pengurangan perlu dirancang secara sistematis dan berkesinambungan agar siswa tidak hanya mampu menghitung, tetapi juga memahami makna dari proses pengurangan itu sendiri.<sup>25</sup>

### **3. Tujuan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan.**

Tujuan pengembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan adalah untuk membekali siswa agar mampu memahami konsep dasar operasi hitung, menggunakan strategi yang tepat, serta menyelesaikan permasalahan matematika secara mandiri dan bertanggung jawab.<sup>26</sup> Kemampuan ini bertujuan untuk melatih siswa berpikir sistematis dan logis dalam menghadapi masalah matematika, khususnya pada soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan mampu menafsirkan

---

<sup>23</sup> Kemendikbudristek, *Buku Guru Matematika SD Kelas II*, 48.

<sup>24</sup> L. Rahayu, "Pemahaman Operasi Hitung Dasar," *Jurnal Edukasi* 10, no. 1 (2021): 67.

<sup>25</sup> S. Wardani, "Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita," *Didaktika* 9, no. 1 (2020): 88.

<sup>26</sup> Kemendikbud, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 23.

informasi, memilih operasi penjumlahan atau pengurangan yang sesuai, serta mengevaluasi hasil perhitungan yang diperoleh.<sup>27</sup>

Penguasaan kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika serta mengurangi kesalahan konseptual yang sering terjadi pada operasi hitung dasar.<sup>28</sup>

#### **4. Langkah-Langkah Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan.**

Menurut Polya, terdapat empat langkah utama dalam menyelesaikan masalah matematika yang relevan diterapkan pada masalah penjumlahan dan pengurangan, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Memahami masalah, yaitu siswa membaca soal dengan cermat untuk mengetahui informasi yang diberikan dan apa yang ditanyakan dalam soal.
- 2) Menyusun rencana penyelesaian, yaitu siswa menentukan strategi dan memilih operasi hitung yang tepat, apakah menggunakan penjumlahan atau pengurangan.
- 3) Melaksanakan rencana, yaitu siswa melakukan perhitungan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan secara sistematis dan teliti.
- 4) Memeriksa kembali hasil, yaitu siswa meninjau kembali jawaban yang diperoleh untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya dengan masalah yang diberikan.

---

<sup>27</sup> L. Rahayu, "Pemahaman Operasi Hitung Dasar Siswa," *Jurnal Edukasi*, Vol. 10, No. 1 (2021): 67.

<sup>28</sup> M. Fauzan & Y. Sari, "Kesalahan Siswa dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan," *Jurnal Numerasi*, Vol. 6, No. 2 (2018): 112.

<sup>29</sup> G. Polya, *How Solve It* (New Jersey: Princeton University Press, 2016), 5.

Langkah-langkah tersebut membantu siswa menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan secara terstruktur serta mengurangi kesalahan dalam proses perhitungan.<sup>30</sup>

#### **5. Pentingnya Kemampuan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan.**

Kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan sangat penting dalam pembelajaran matematika karena menjadi dasar bagi penguasaan operasi hitung lanjutan. Siswa yang memiliki kemampuan ini dengan baik cenderung lebih mudah memahami konsep matematika yang lebih kompleks.<sup>31</sup>

Kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, serta membiasakan siswa menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>32</sup> Kemampuan ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan merupakan kompetensi dasar yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika

---

<sup>30</sup> R. H. Putri, "*Strategi Pemecahan Masalah Matematika*," Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 11, No. 2 (2020): 145.

<sup>31</sup> NCTM, *Principles to Actions*, 59

<sup>32</sup> S. Anwar, "*Kemampuan Berpikir Logis dalam Matematika SD*," Jurnal Cendekia, Vol. 5 No. 1 (2021): 92.

<sup>33</sup> D. Kurniawan, "*Pentingnya Pemecahan Masalah dalam Matematika*," Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7, No. 2 (2019):104.

di sekolah dasar sebagai bekal menghadapi permasalahan akademik maupun kehidupan nyata.<sup>34</sup>

## **6. Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan.**

Penggunaan media sempoa dalam pembelajaran matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan, khususnya pada siswa kelas II sekolah dasar. Media sempoa berfungsi sebagai alat bantu konkret yang membantu siswa memahami konsep bilangan dan operasi hitung secara lebih nyata dan bermakna. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi secara langsung untuk mendukung proses berpikir matematisnya.<sup>35</sup> Media sempoa memungkinkan siswa untuk melihat dan mempraktikkan secara langsung proses bertambah dan berkurangnya suatu bilangan melalui pergeseran manik-manik. Proses ini membantu siswa memahami makna dari operasi penjumlahan dan pengurangan, bukan sekadar menghafal prosedur perhitungan. Dengan demikian, penggunaan sempoa dapat mengurangi kesalahan konseptual yang sering terjadi pada siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan, terutama pada soal berbentuk cerita yang membutuhkan pemahaman konteks.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> A. Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, 45.

<sup>35</sup> Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972), 72.

<sup>36</sup> Wahyu Sulistiyono, "Efektivitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III di SLB B Wijaya Dharma 1," 2016, 30.

Kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan tidak hanya menuntut keterampilan berhitung, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami masalah, menentukan strategi penyelesaian, serta melakukan perhitungan secara sistematis dan teliti. Media sempoa membantu siswa dalam menentukan strategi penyelesaian karena siswa dapat mencoba berbagai kemungkinan penyelesaian secara konkret sebelum menuliskannya dalam bentuk simbol matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Polya yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu dalam pemecahan masalah matematika dapat membantu siswa berpikir lebih terarah dan logis.<sup>37</sup>

Penggunaan media sempoa juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas memindahkan dan menghitung manik-manik. Keterlibatan aktif ini berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika, karena siswa lebih mudah memahami langkah-langkah penyelesaian dan mampu mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman belajar yang dialaminya.<sup>38</sup>

Dengan demikian, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sempoa berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Media sempoa membantu siswa memahami konsep operasi hitung secara konkret, meningkatkan ketepatan dan ketelitian dalam perhitungan, serta melatih kemampuan berpikir sistematis dan

---

<sup>37</sup> George Polya, *How to Solve It* (New Jersey: Princeton University Press, 2016), 14.

<sup>38</sup> NCTM, *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All* (Reston: NCTM, 2017), 61.

logis dalam menyelesaikan permasalahan matematika, khususnya pada siswa kelas II sekolah dasar.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan:**

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Zulfa Subekti, & Suyitno/2018	Penerapan Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa Berkarakter untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung. <sup>39</sup>	Sama-sama menggunakan media sempoa untuk meningkatkan kemampuan siswa.	Pendekatan yang digunakan adalah bermain peran, bukan eksperimental Murni.
Kristiawati / 2021	Penerapan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Inpres Buttatianang <sup>40</sup>	Sama-sama menggunakan media sempoa untuk meningkatkan hasil belajar.	Penelitian pada siswa kelas III, bukan kelas II
Mutmainah / 2020	Penggunaan Media Sempoa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung <sup>41</sup>	Fokus pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan	Tempat penelitian di madrasah, bukan SD
Wahyudi / 2019	Meningkatkan Kemampuan	Fokus pada peningkatan	Materi mencakup

<sup>39</sup> Zulfa, Subekti, dan Suyitno, "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa Berkarakter untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung," *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2018.

<sup>40</sup> Kristiawati, "Penerapan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Inpres Buttatianang," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2021.

<sup>41</sup> Mutmainah, "Penggunaan Media Sempoa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.

	Pemahaman Operasi Hitung Bilangan Cacah melalui Media Sempoa <sup>42</sup>	berpikir kritis melalui media sempoa	bilangan cacah secara umum
Pahmi et al. / 2023	Penggunaan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I <sup>43</sup>	sama meneliti pengaruh sempoa terhadap berpikir kritis	Subjek penelitian kelas I, bukan kelas II

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian yang berjudul “Pengaruh media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di MIS MUHAMMADYAH 14 TALANG ULU,” penulis bermaksud ingin mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari adanya penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan di sekolah.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media sempoa penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan dua kelas: satu kelas diberi perlakuan (media sempoa), dan satu kelas tidak diberi perlakuan (pembelajaran biasa). Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelas diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam

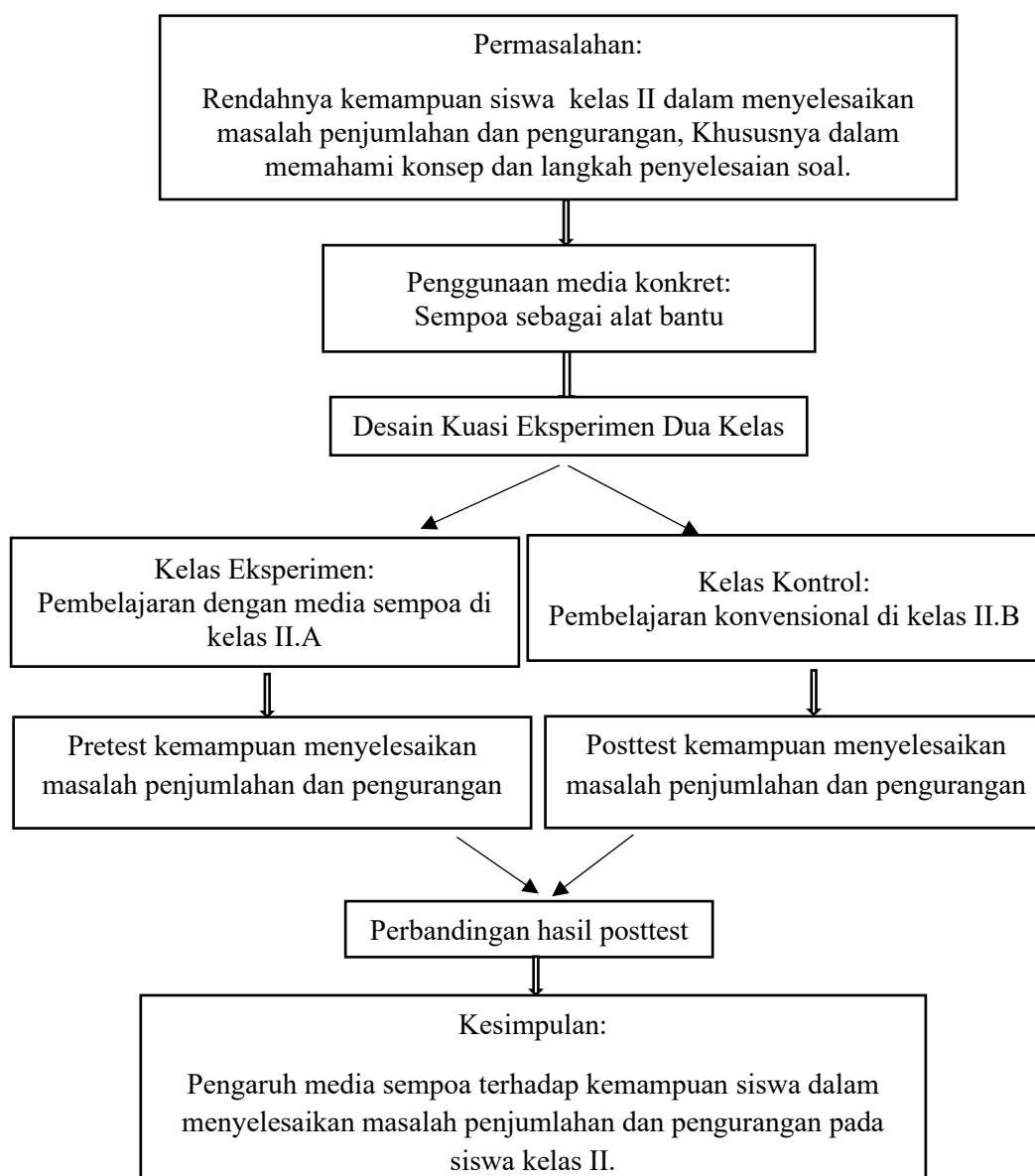
---

<sup>42</sup> Wahyudi, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Operasi Hitung melalui Media Pembelajaran,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2019.

<sup>43</sup> Pahmi et al., “Penggunaan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2023.

menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Hasil posttest dibandingkan untuk melihat apakah media sempoa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.

Uraian diatas megambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Kajian Pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, menjadi dasar penyusunan hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan di kelas II Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan di kelas II Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental design* (eksperimen semu). Penelitian quasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel secara penuh, terutama dalam pengelompokan subjek penelitian yang tidak dilakukan secara acak.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest, namun hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media sempoa, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media sempoa.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jenis Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	0 <sub>3</sub>	-	0 <sub>4</sub>

Keterangan Tabel diatas:

- 0<sub>1</sub> : Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen
- 0<sub>2</sub> : Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen
- 0<sub>3</sub> : Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol
- 0<sub>4</sub> : Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 74.

- X : Perlakuan Pembelajaran Menggunakan Media Sempoa

- - : Pembelajaran Konvensional (tanpa perlakuan).<sup>2</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Desa Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dari tanggal 10 Maret s/d 30 Mei 2026.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti. Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek-subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yakni berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas II Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	IIA	11	14	25
2	IIB	13	12	25
Jumlah Keseluruhan				50

Sumber : Wali Kelas II.A & II.B Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 31.

<sup>3</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 117.

## b. Sampel

Sampel dijelaskan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas II.A (25 siswa) yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan Media Sempoa, dan II.B (25 siswa) yang merupakan kelas kontrol. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.<sup>4</sup>

**Tabel 3.3 Sampel Kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang ulu**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Keseluruhan
1	Eksperimen (II.A)	11	14	25
2	Kontrol (II.B)	13	12	25
Jumlah Keseluruhan				50

*Sumber : Wali Kelas II Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu*

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara umum variabel penelitian ada dua macam yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2016)

independen yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependent, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sempoa yang diberi simbol X, serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan yang diberi simbol Y.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat tiga teknik yaitu diantaranya:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media sempoa. Observasi dilakukan pada kelas eksperimen untuk melihat keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media sempoa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa aktif, memahami, dan mampu menggunakan sempoa dalam menyelesaikan soal.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 61.

<sup>6</sup> Sugiyono, 87..

Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah lembar observasi aktivitas siswa yang berisi beberapa indikator pengamatan. Indikator tersebut meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kemampuan menggunakan sempoa, keaktifan dalam pembelajaran, serta ketelitian dalam menyelesaikan soal.

b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda, diberikan dalam bentuk pretest dan posttest kepada kedua kelas [eksperimen dan kontrol].

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan**

Sekolah : Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas : II (Dua)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Penelitian : Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

Kompetensi Dasar	Materi	Jenis Tes	Indikator Soal	Nomor Soal
1. Melakukan Penjumlahan	Penjumlahan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua	1, 2, 3,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 89.

bilangan dua angka			angka tanpa menyimpan menggunakan media sempoa	
2. Melakukan Penjumlahan bilangan dua angka	Penjumlahan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua angka dengan menyimpan menggunakan media sempoa	4, 5, 6, 7, 8
3. Melakukan Pengurangan bilangan dua angka	Pengurangan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil pengurangan dua angka tanpa meminjam menggunakan media sempoa	9, 10, 11, 12, 13
4. Melakukan Pengurangan bilangan dua angka	Pengurangan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil pengurangan dua angka dengan meminjam menggunakan media sempoa	14, 15, 16,
5. Menyelesaikan Masalah Sehari-hari	Soal cerita penjumlahan dan Pengurangan	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan jawaban yang tepat dari soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.	17, 18, 19, 20

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dengan bentuk isian. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

- 1) Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Post test yaitu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumen dalam kegiatan ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

**F. Uji Coba Instrumen**

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran sering disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini sangat penting untuk mengumpulkan data, seperti soal ujian, lembar jawaban ujian, kunci jawaban ujian, serta panduan penilaian.

Uji coba instrumen soal tes pretest dan posttest dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Talang Ulu pada kelas II. C dengan 25 siswa. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal *pretest* dan *posttest* sehingga soal tersebut layak digunakan

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 354.

untuk penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pengujian instrumen, yaitu:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>9</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kusioner yang disusun tersebut valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kusioner tersebut.

Adapun korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi product moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau lebih tersebut adalah sama.<sup>10</sup>

Rumus Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- X = skor butir soal
- Y = skor total
- N = jumlah responden

---

<sup>9</sup> Sugiono, 352.

<sup>10</sup> Sugiono, 228.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid.

(Sumber: Sugiono, 2019).

Uji validitas instrumen soal tes dalam penelitian ini berjumlah 25 butir soal isian yang diajukan kepada 25 siswa kelas 2. Kriteria uji validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur.

Untuk pengujian item soal pada penelitian ini penulis menguji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan aplikasi SPSS Versi 24, Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Persiapkan tabulasi data tes yang ingin di uji dalam file excel. Buka program SPSS Versi 24, kemudian klik Variable View dibagian pojok kiri bawah program. Pada bagian Name tuliskan soal\_1 kebawah sampai soal\_25 (sampai 25 karena item soal berjumlah 25) terakhir tulis Total. Pada Decimals ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian Measure pilih Scale, abaikan saja untuk pilihan yang lainnya.
- b. Klik Data View (dibagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor soalnya, bisa dilakukan dengan cara copy paste dari tabulasi data soal yang sudah disiapkan tadi di Excel.
- c. Selanjutnya, pilih menu Analyze, kemudian pilih sub menu Correlate, lalu pilih Bivariate

- d. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak analog “Bivariate Correlations”, masukkan semua variable ke kotak Variables. Pada bagian “Correlation Coefficients” centang (v) Pearson, pada bagian “Test of Significance” pilih Two-tailed. Centang Flag significant correlations lalu klik Ok untuk mengakhiri perintah.
- e. Selanjutnya akan muncul Output hasilnya. Tinggal kita interpretasikan hasil tersebut, agar menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil uji validasi item soal tes dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
1.	0,476	0,396	Valid
2.	0,352	0,396	Tidak Valid
3.	0,236	0,396	Tidak Valid
4.	0,581	0,396	Valid
5.	0,410	0,396	Valid
6.	0,436	0,396	Valid
7.	0,413	0,396	Valid
8.	0,592	0,396	Valid
9.	0,644	0,396	Valid
10.	0,446	0,396	Valid
11.	0,591	0,396	Valid
12.	0,464	0,396	Valid
13.	0,473	0,396	Valid
14.	0,491	0,396	Valid
15.	0,615	0,396	Valid
16.	0,437	0,396	Valid
17.	0,146	0,396	Tidak Valid
18.	0,225	0,396	Tidak Valid
19.	0,646	0,396	Valid
20.	0,410	0,396	Valid
21.	0,436	0,396	Valid
22.	0,246	0,396	Tidak Valid
23.	0,474	0,396	Valid

24.	0,616	0,396	Valid
25.	0,446	0,396	Valid

Sumber : SPSS 24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 item soal di atas terdapat 20 item soal yang valid yaitu item nomor 1, 4, 5, 6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, dan 25. Sedangkan 5 item yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dapat dikatakan mantap atau itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.<sup>11</sup> Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.<sup>12</sup>

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas
- $k$  = jumlah butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  = varians setiap butir soal

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 89.

<sup>12</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 207.

-  $\sigma_t^2$  = varians total

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai  $r_{11} \geq 0,70$ .

(Sumber: Arikunto, 2018).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 24.

Adapun indikator mengukur tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen<sup>13</sup>**

Reliabilitas Soal	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil uji reliabilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	20

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,853 yang artinya lebih besar dari 0,70, sehingga menunjukkan bahwa reliabilitas soal tes berada pada kategori tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.75

### c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir soal sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = Derajat Kesukaran

B = Banyak siswa menjawab betul pada butir tersebut

Js = Jumlah dari seluruh peserta tes

**Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Interval	Keterangan
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

*Sumber: Arikunto (2013: 225).*

**Tabel 3.9 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran**

No.	Taraf Kesukaran	Kategori
1.	0,76	Mudah
2.	0,68	Sedang
3.	0,72	Mudah
4.	0,84	Mudah
5.	0,80	Mudah
6.	0,72	Mudah
7.	0,64	Sedang
8.	0,56	Sedang
9.	0,76	Mudah
10.	0,72	Mudah
11.	0,64	Sedang

12.	0,60	Sedang
13.	0,84	Mudah
14.	0,76	Mudah
15.	0,72	Mudah
16.	0,72	Mudah
17.	0,84	Mudah
18.	0,80	Mudah
19.	0,68	Sedang
20	0,72	Mudah

*Sumber: Hasil perhitungan peneliti, 2026.*

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 item soal pilihan ganda menunjukkan sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah dan sedang, sehingga soal layak digunakan dalam penelitian.

#### **d. Uji Daya Pembeda**

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa yang pandai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$DB = P_A - P_B = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan :

DB : Daya beda

P<sub>A</sub> : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>B</sub> : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

Ba : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

Bb : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

Ja : Jumlah peserta didik kelompok atas

Jb : Jumlah peserta didik kelompok bawah

**Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Kriteria
0,70 – 1,00	Sangat Baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 - 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

*Sumber: Arikunto (2013: 232).*

**Tabel 3.12 Hasil Hitung Daya Pembeda**

No	R hitung	Keterangan
1	0,470	Baik
2	0,562	Baik
3	0,341	Cukup
4	0,394	Baik
5	0,288	Cukup
6	0,514	Baik
7	0,509	Baik
8	0,405	Baik
9	0,516	Baik
10	0,405	Baik
11	0,366	Cukup
12	0,384	Cukup
13	0,578	Baik
14	0,357	Baik
15	0,648	Baik
16	0,341	Baik
17	0,394	Cukup
18	0,382	Cukup
19	0,498	Baik
20	0,405	Baik

*Sumber: Hasil perhitungan peneliti, 2026.*

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup, baik dan sangat baik. Berdasarkan table diatas jumlah seluruh 20 item soal, daya pembeda tiap butir soal adapun 6 kategori Cukup, 14 kategori baik.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data ini mencakup pengolahan dan pengujian data yang diperoleh dari pretest dan posttest kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam distribusi normal atau tidak.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk.<sup>14</sup>

Rumus uji Shapiro-Wilk:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x^{(i)}\right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

- $W$  = Nilai statistic uji Shapiro-wilk
- $X(i)$  = Data yang telah diurutkan
- $(X_i)$  = Data ke-i
- $\bar{X}$  = Rata-rata sampel
- $a_i$  = Konstanta berdasarkan jumlah sampel
- $n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 172.

- Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

(Sumber: Sugiyono, 2019)

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan guna untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang memiliki rumus:<sup>15</sup>

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan:

: varians dari kelompok dengan varian terbesar atau lebih banyak.

: varians dari kelompok dengan varian terkecil atau lebih sedikit.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen.

: Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka homogen

: Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak homogen

(Sumber: Sugiyono, 2019)

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Uji yang digunakan adalah uji-t dua pihak (independent sampel t-

---

<sup>15</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, hlm. 249.

test) karena membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>16</sup>

Rumus Uji-t (Independent Sample T-Test):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- $t$  = nilai t hitung
- $\bar{x}_1$  = rata-rata kelas eksperimen
- $\bar{x}_2$  = rata-rata kelas kontrol
- $S_1^2$  = varians kelas eksperimen
- $S_2^2$  = varians kelas kontrol
- $n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen
- $n_2$  = jumlah siswa kelas control

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (ada pengaruh media sempoa).
- Jika  $Sig. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh).

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Dengan teknik analisis data ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang valid dan akurat mengenai pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan di Mis Muhammmadyah 14 Talang Ulu.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 138.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu Terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu didirikan oleh para tokoh agama, tokoh Masyarakat, serta didukung penuh oleh pemerintah desa Talang Ulu. Dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang.

Pendirian MIM 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama dan Masyarakat antara lain.<sup>1</sup>

- a. H. Muhammad Ali.
- b. H. Abdurrahman.
- c. Samsudin.

Adapun sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu dari Tahun 1950-Sekarang adalah :

**Tabel 4.1 Kepala Madrasah dari tahun 1950-Sekarang**

No.	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1.	Zulkarnain	1950-1965
2.	Baisyah	1965-1990
3.	Harmento	1990-1993
4.	Dra. Nurjanah, A. MahHarmento	1993-2003
5.	Rabiatul Adahuyah, S. Pd. I	2003-2016
6.	Cicah Nurhidayah, S. Pd. I	2016-2023
7.	Kris Ade Putra, S. Pd. I., Gr	2023-Sekarang

*Sumber: Dokumentasi Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu*

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi diperoleh dari MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kepemimpinan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah sejak tahun 1950 hingga sekarang. Kepala madrasah pertama dijabat oleh Zulkarnain pada periode 1950–1965, kemudian dilanjutkan oleh Baisyah pada tahun 1965–1990. Selanjutnya, kepemimpinan dipegang oleh Harmento pada tahun 1990–1993, kemudian dilanjutkan oleh Dra. Nurjanah, A. Mah pada tahun 1993–2003.

Setelah itu, jabatan kepala madrasah dipegang oleh Rabiatul Adahuyah, S. Pd. I pada periode 2003–2016, kemudian dilanjutkan oleh Cicah Nurhidayah, S. Pd. I pada tahun 2016–2023. Saat ini, kepala madrasah dijabat oleh Kris Ade Putra, S. Pd. I., Gr sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pergantian kepala madrasah di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berlangsung secara berkesinambungan dari masa ke masa sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah banyak mengeluarkan Alumni-alumni. Diantaranya adalah Fakhrudin, M. Pd. I dan Dra. Ratnawati, M.Pd. yang sekarang ini menjadi Dosen IAIN Curup. Dan banyak lagi Alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswa S2 yang mengenyam Pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

Terwujudnya siswa siswi MIM 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan komperatif.

### **b. Misi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

- 1) Menerapkan pola Pendidikan yang mandiri berciri khas Islam dalam seluruh rangkaian belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
- 2) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab.
- 3) Membiasakan mengucapkan salam dan berjabat salam dalam kehidupan sehari-hari pada temanya.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun kepada orang tua dan guru.
- 5) Membudayakan gemar membaca.
- 6) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang komperatif di bidang IMTAQ dan IPTEK.

### **c. Tujuan Umum MIM 14 Talang Ulu**

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 2) Siswa sehat jasmani dan Rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan agama dan kemampuan, serta memiliki keterampilan untuk melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

- 4) Mengenal dan mencintai agama, bangsa, tanah air, Masyarakat dan kebudayaanya.
- 5) Siswa kreaktif, terampil dalam melaksanakan amal, usaha, dan bekerja untuk mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus.

### 3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Nomor Statistik Madrasah	: 11217020001
Alamat Madrasah	: Jl. Lintas Curup Lubuk Linggau
Kelurahan	Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kab. RL
Status Madrasah	: Swasta (Diakui)
Akreditasi	: B

### 4. Keadaan Guru, Siswa

#### a. Keadaan Guru

**Tabel 4.2 Daftar Keadaan Tenaga Kerja**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Kris Ade Putra, S. Pd. I. Gr	L	Kepala Madrasah
2.	Peni Anita, S. Pd.I	P	Waka Kurikulum
3.	Ahmad Sandi Anggara, S. Pd.	L	Waka Kesiswaan
4.	Kiki Puspita Sari, S.E	P	Bendahara
5.	Susilawati, S. Pd	P	Operator
6.	Rince Lorina, S. Pd	P	Guru Kelas
7.	Rahma Ilayuti, S. Pd	P	Guru Kelas
8.	Nada Fentia, S. Pd	P	Guru Kelas
9.	Cicah Nurhidayah, S. Pd. I	P	Guru Kelas
10.	Kori Fidayati, S. Pd.I	P	Guru Kelas
11.	Desi Kurniawati, S. Pd	P	Guru Kelas

12.	Nursaada, S. Pd.I	P	Guru Kelas
13.	Nadia Bertha, S. Pd	P	Guru Kelas
14.	Lisa Ernawati, S. Pd	P	Guru Kelas
15.	Anggela Oktalia, S. Pd	P	Guru Kelas
16.	Intan Diah Permata, S. Pd	P	Guru Kelas
17.	Bunga Tania, S, Pd	P	Guru Kelas
18.	Yunisrwati, S, Pd.I	P	Guru Mata Pelajaran
19.	Ari Junindo, S, Pd	L	Guru Mata Pelajaran
20.	Intan Purnamasari, S, Pd	P	Guru PJOK

Sumber Data : Dokumentasi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga kerja di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu terdiri dari kepala madrasah, tenaga kependidikan, serta tenaga pendidik. Kepala madrasah dijabat oleh Kris Ade Putra, S. Pd. I., Gr. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala madrasah dibantu oleh beberapa tenaga kependidikan, yaitu wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang dijabat oleh Peni Anita, S. Pd. I, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan oleh Ahmad Sandi Anggara, S. Pd, bendahara oleh Kiki Puspita Sari, S.E, serta operator sekolah oleh Susilawati, S. Pd.

Selain itu, terdapat tenaga pendidik yang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran. Guru kelas berjumlah cukup banyak yang bertugas mengajar di masing-masing kelas, sedangkan guru mata pelajaran terdiri dari Yunisrwati, S. Pd. I dan Ari Junindo, S. Pd. Selain itu, terdapat juga guru PJOK yaitu Intan Purnamasari, S. Pd.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa tenaga kerja di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah tersusun secara lengkap dan terstruktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

##### 5) Keadaan Siswa

Menurut sumber data dari MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswa MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Daftar Keadaan Siswa**

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1.	Kelas 1A	1	10	16	26
2.	Kelas 1B	1	13	14	27
3.	Kelas 1C	1	11	15	26
4.	Kelas 2A	2	11	14	25
5.	Kelas 2B	2	12	13	25
6.	Kelas 2C	2	10	15	25
7.	Kelas 3A	3	11	13	24
8.	Kelas 3B	3	12	14	26
9.	Kelas 3C	3	10	14	24
10.	Kelas 4A	4	15	16	31
11.	Kelas 4B	4	12	19	31
12.	Kelas 5A	5	11	12	23
13.	Kelas 5B	5	10	14	24
14.	Kelas 6A	6	9	9	18
15.	Kelas 6B	6	9	10	19

*Sumber Data : Dokumentasi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tersebar pada setiap tingkat kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI dengan beberapa rombongan belajar (rombel) pada masing-masing tingkat. Pada kelas I terdapat tiga rombel yaitu kelas 1A, 1B, dan 1C dengan jumlah siswa masing-masing 26, 27, dan 26 siswa.

Pada kelas II juga terdapat tiga rombel yaitu kelas 2A, 2B, dan 2C dengan jumlah siswa masing-masing 25 siswa. Selanjutnya pada kelas III terdapat tiga rombel yaitu kelas 3A, 3B, dan 3C dengan jumlah siswa masing-masing 24, 26, dan 24 siswa.

Pada kelas IV terdapat dua rombel yaitu kelas 4A dan 4B dengan jumlah siswa masing-masing 31 siswa. Kemudian pada kelas V terdapat dua rombel yaitu kelas 5A dan 5B dengan jumlah siswa masing-masing 23 dan 24 siswa. Sedangkan

pada kelas VI terdapat dua rombel yaitu kelas 6A dan 6B dengan jumlah siswa masing-masing 18 dan 19 siswa.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa jumlah siswa pada setiap rombongan belajar di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu cukup beragam dan tersebar secara merata pada setiap tingkat kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Pada bagian deskripsi data yang dipaparkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh di lapangan. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental design*), dan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa adanya pengelompokan secara acak.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25 siswa kelas II.A sebagai kelas Eksperimen dan 25 siswa kelas II.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh

anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas II dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media sempoa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut dan tetap menggunakan pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda dengan 20 butir soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Tes yang diberikan terdiri dari pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta dilanjutkan dengan uji hipotesis.

**a. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan yang tidak Menggunakan Media Sempoa**

**Tabel 4.4 Data Hasil Pretest dan Posttest pada kelas Kontrol (II.B)<sup>1</sup>**

Data	Kontrol	
	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	25	25
Nilai Tertinggi	75	80
Nilai Terendah	35	55
Rata-rata	60,0	65,4

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 60,0 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan belum optimal.

Adapun hasil posttest pada kelas kontrol mengalami peningkatan, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 65,4 nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 55. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung meskipun peningkatan tidak terlalu besar karena pembelajaran tidak menggunakan media sempoa. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan media sempoa.

**Tabel 4.5 Nilai *Pretest-Posttest* Siswa Kelas Kontrol (II.B)<sup>2</sup>**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AFS	60	70
2	AYU	70	75
3	AZA	75	80
4	ABS	65	65

<sup>1</sup> Sumber data: Hasil pengolahan nilai pretest dan posttest siswa kelas kontrol MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

<sup>2</sup> Sumber data: Hasil penelitian peneliti pada siswa kelas II.B MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

5	AIR	55	60
6	ANF	70	70
7	CO	60	65
8	DS	60	60
9	FAR	55	60
10	FA	70	75
11	FFP	65	70
12	HY	60	65
13	MZA	55	60
14	MIA	75	75
15	NA	60	65
16	NAZ	45	55
17	NPK	70	70
18	QAP	60	65
19	RA	45	55
20	RGP	60	65
21	RS	65	70
22	SP	50	55
23	NEP	50	60
24	EQS	35	55
25	WPA	65	70
	<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>	<b>1.635</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>60,0</b>	<b>65,4</b>

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai pada kelas yang tidak menggunakan Media Sempoa nilai *Pretest* kelas Kontrol. 1.500 Dengan nilai rata-rata 60,0 Dan Nilai *Posttest* siswa kelas Kontrol 1.635 dengan rata-rata 65,4.

**Tabel 4.6 Nilai Pretest Siswa kelas Kontrol (II.B)<sup>3</sup>**

No	Interval Nilai	Fi	%
1	25-30	0	0%
2	31-35	1	4%

<sup>3</sup> Sumber data: Hasil pengolahan nilai pretest siswa kelas kontrol II.B MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

3	36-40	0	0%
4	41-45	2	8%
5	46-50	2	8%
6	51-55	3	12%
7	56-60	7	28%
8	61-65	4	16%
9	66-70	4	16%
10	71-75	2	8%
11	76-80	0	0%
	Jumlah	25	100%
	Mean	60,0	
	Minimum	35	
	Maksimum	75	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas kontrol sebelum pembelajaran memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,0, dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 75. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah sehingga diperlukan proses pembelajaran lebih lanjut.

**b. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan yang Menggunakan Media Sempoa**

Data hasil belajar matematika siswa pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Media Sempoa *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.7 Data Hasil Pretest dan Posttest pada kelas Eksperimen (II.A)<sup>4</sup>**

Data	Eksperimen	
	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	25	25
Nilai Tertinggi	80	100

<sup>4</sup> Sumber data: Hasil pengolahan nilai pretest dan posttest siswa kelas eksperimen MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

Nilai Terendah	40	75
Rata-rata	62,8	87,6

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 62,8 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan masih berada pada kategori cukup.

Adapun hasil posttest pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 87,6, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 75. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media sempoa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media sempoa.

**Tabel 4.8 Nilai *PreTest* – *PostTest* Kelas Eksperimen (II.A)<sup>5</sup>**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>PreTest</i>	Nilai <i>PostTest</i>
1	AAZ	60	85
2	APS	70	95
3	AA	55	80
4	AA	50	75
5	ARS	70	85
6	AOL	60	90
7	ANP	70	95
8	AQA	60	75
9	AS	70	90
10	DRA	40	80
11	FAA	60	85
12	KDR	70	95
13	KA	55	80
14	KRA	65	90

<sup>5</sup> Sumber data: Hasil penelitian peneliti pada siswa kelas eksperimen II.A MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

15	MRP	60	85
16	MTH	80	100
17	NAR	50	75
18	PS	65	95
19	PAA	60	85
20	RR	70	95
21	RR	50	80
22	UA	50	85
23	VPR	75	100
24	ZR	75	90
25	ZAK	80	100
	<b>Jumlah</b>	<b>1.570</b>	<b>2.190</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>62,8</b>	<b>87,6</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai *Pretest* siswa kelas eksperimen mencapai 1.570 dengan nilai rata-rata 62,8 dan Nilai *Posttest* kelas eksperimen mencapai 2.190 dengan nilai rata-rata 87,6

**Tabel 4.9 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen (II.A)<sup>6</sup>**

No	Interval nilai	Fi	%
1	25-30	0	0%
2	31-35	0	0%
3	36-40	1	4%
4	41-45	0	0%
5	46-50	4	16%
6	51-55	2	8%
7	56-60	6	24%
8	61-65	2	8%
9	66-70	6	24%
10	71-75	2	8%

<sup>6</sup> Sumber data: Hasil pengolahan nilai pretest siswa kelas eksperimen II.A MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun 2026.

11	76-80	2	8%
	Jumlah	25	100%
	Mean	62,8	
	Minimum	40	
	Maksimum	80	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Direct Instruction (pembelajaran langsung), diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 62,8 dengan nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 80. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk hasil pre-test kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 35 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

**c. Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan**

Penggunaan media sempoa dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media sempoa. Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu dari 62,8 pada saat pretest menjadi 87,6 pada saat posttest.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media sempoa efektif dalam membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan lebih baik. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media sempoa,

nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari 60,0 pada saat pretest menjadi 65,4 pada saat posttest. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media sempoa memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media sempoa.

## a. Pengujian Prasyarat Analisis

### i. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data untuk mencari pengaruh antar variabel yang dipakai pada penelitian, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas. Pelaksanaan uji prasyarat analisis ini diolah menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 24.

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan pada data nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas II.A sebagai kelas eksperimen dan data nilai II.B sebagai kontrol. Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A Eksperimen	,157	25	,112	,956	25	,342
	Posttest A Eksperimen	,149	25	,160	,931	25	,093
	Pretest B Kontrol	,180	25	,036	,947	25	,217
	Posttest B Kontrol	,143	25	,200 <sup>*</sup>	,937	25	,129

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Penentuan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Shapiro- Wilk* dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau (Sig.)  $> 0,05$ . Perhitungan yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada data Pretest di kelas eksperimen yaitu bernilai  $0,342 > 0,05$ . Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas Shapiro-Wilk di kelas kontrol yaitu bernilai  $0,217 > 0,05$ .

Kemudian perhitungan yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada data posttest di kelas eksperimen yaitu bernilai  $0,093 > 0,05$ . Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* di kelas kontrol yaitu bernilai  $0,129 > 0,05$ . Dari penjabaran hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena memperoleh nilai Sig.  $> 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasyarat analisis *statistic* terhadap data *Pretest* dan *Posttest*. Untuk uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Test*. Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 24 sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar matematika siswa	Based on Mean	,815	1	48	,371
	Based on Median	,599	1	48	,443
	Based on Median and with adjusted df	,599	1	46,657	,443
	Based on trimmed mean	,861	1	48	,358

Penentuan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan Levene Test dinyatakan homogen jika nilai signifikansi atau (Sig.)  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel di

atas, diketahui nilai Sig. pada Test of Homogeneity of Variance adalah sebesar 0,371. Karena nilai Sig.  $0,371 > 0,05$ , maka dapat diketahui bahwa varian data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan dan *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol mempunyai data yang homogen dan berdistribusi normal. Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan hasil belajar *Posttest* kelas Eksperimen dengan *Posttest* kelas kontrol. *Independent Sample T-Test* merupakan prosedur analisis untuk membandingkan rata-rata pada dua kelompok data yang tidak berhubungan. Untuk uji ini, subjek dipilih dua kelompok sehingga setiap perbedaan dalam respons ini disebabkan oleh adanya perlakuan atau tanpa perlakuan.

Kriteria pengujian hipotesis *Independent Sample T-Test* yaitu apabila nilai taraf signifikansi (Sig.) 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil *Posttest* kelas Eksperimen dengan *Posttest* kelas Kontrol.

#### a. Hipotesis

1.  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
2.  $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan

pengurangan pada siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis**

		Independent Samples Test					Test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances							95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	.815	.371	10,461	48	.000	22,200	2,122	17,933	26,467
	Equal variances not assumed			10,461	47,376	.000	22,200	2,122	17,933	26,468

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa kriteria pengujian berdasarkan asumsi *Equal Variance Assumed* dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena hasil signifikansi hasil belajar siswa *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai yang lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan  $df = 48$ , serta diperoleh  $t$  hitung ( $10,461$ ) >  $t$  tabel (2,01), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan antar kedua kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II. Untuk lebih jelasnya, rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini

**Tabel 4.13 Hasil Rata-Rata Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		<b>Group Statistics</b>			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest Eksperimen	25	87,60	7,921	1,584
	Posttest Kontrol	25	65,40	7,059	1,412

Terdapat perbedaan pada hasil rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen sebesar 87,60 dan pada rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol sebesar 65,4. Hal ini menunjukkan bahwa *Posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada *Posttest* kelas kontrol.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Hasil Belajar Matematika Siswa tanpa menggunakan media sempoa**

Hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan, namun masih tergolong lebih rendah dibandingkan kelas yang menggunakan media sempoa. Nilai rata-rata pretest siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media sempoa adalah 60,0 kemudian meningkat menjadi 65,4 pada nilai posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan media konkret masih kurang optimal dalam membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara baik..

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada kelas yang tidak menggunakan media sempoa dapat disebabkan oleh minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta kurangnya penggunaan media konkret yang membantu siswa memahami konsep bilangan secara nyata. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah

dan latihan soal cenderung membuat siswa pasif sehingga pemahaman konsep dan keterampilan berhitung siswa kurang berkembang. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan. Kondisi tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana siswa lebih mudah memahami materi melalui benda nyata dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan media konkret seperti sempoa sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep matematika yang masih bersifat abstrak.<sup>7</sup>

Dengan demikian, pembelajaran tanpa penggunaan media konkret seperti sempoa cenderung kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan, karena siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah penyelesaian soal secara sistematis sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar tanpa menggunakan media konkret cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Dalam penelitiannya, siswa lebih sering melakukan kesalahan karena pembelajaran hanya bersifat abstrak dan kurang melibatkan aktivitas langsung.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972).

<sup>8</sup> Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 45–52

Selanjutnya, penelitian oleh Pratiwi juga menemukan bahwa pembelajaran matematika tanpa penggunaan media seperti sempoa membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami proses berhitung secara bertahap. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media bantu.<sup>9</sup>

Demikian pula, penelitian oleh Hidayat dan Nurhasanah menyatakan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama pada kelas rendah. Tanpa media pembelajaran, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan.<sup>10</sup>

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran tanpa bantuan media konkret seperti sempoa berdampak kurang optimal terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membuat mereka kesulitan memahami konsep secara baik, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih rendah.

---

<sup>9</sup> Pratiwi, "Pengaruh Pembelajaran Tanpa Media terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Matematika SD*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 23–30.

<sup>10</sup> Hidayat dan Nurhasanah, "Pentingnya Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 3, 2022, hlm. 101–110

## **2. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan menggunakan media sempoa**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada kelas yang menggunakan media sempoa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen sebesar 62,8 yang meningkat menjadi 87,6 pada nilai posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan lebih baik.

Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen terjadi karena penggunaan media sempoa memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif. Media sempoa membantu siswa memvisualisasikan proses berhitung secara bertahap dan sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami konsep bilangan dan operasi hitung. Selain itu, penggunaan media sempoa juga membuat siswa lebih aktif, lebih fokus, dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan tidak hanya melalui hafalan, tetapi juga melalui praktik langsung menggunakan alat bantu konkret. Dengan adanya media sempoa, siswa dapat melihat proses perhitungan secara nyata sehingga kesalahan dalam berhitung dapat dikurangi. Siswa juga menjadi lebih mudah menentukan langkah-langkah penyelesaian soal secara tepat dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sempoa menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media sempoa. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep bilangan karena media sempoa membantu memvisualisasikan proses berhitung secara konkret. Kondisi tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media nyata untuk membantu memahami konsep abstrak seperti penjumlahan dan pengurangan.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa dkk yang menyatakan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa siswa yang belajar menggunakan media sempoa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tanpa menggunakan media sempoa.<sup>12</sup>

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Diana dkk yang menyatakan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Media sempoa membantu siswa memahami konsep

---

<sup>11</sup> Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972).

<sup>12</sup> K. A. Zulfa, E. E. Subekti, dan Suyitno, "Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Siswa," *Jurnal (Unimed)*, 2018

berhitung secara konkret sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media tersebut.<sup>13</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media sempoa efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II sekolah dasar.

### **3. Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media sempoa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media sempoa dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media sempoa. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami masalah, menentukan strategi penyelesaian, melakukan proses perhitungan, serta memperoleh hasil penyelesaian yang tepat.

---

<sup>13</sup> W. D. N. Dian, R. Setyowati, dan A. Mashuri, "*Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan siswa*," *Jurnal Edukatif*, 2024.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 62,8, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 60,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif tidak jauh berbeda sebelum diberikan perlakuan. Setelah proses pembelajaran menggunakan media sempoa pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media sempoa pada kelas kontrol selesai dilaksanakan, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Hasil rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 87,6, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,4. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.

Perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa media sempoa memberikan pengaruh yang nyata terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam soal, menentukan operasi hitung yang sesuai, serta menyelesaikan perhitungan dengan lebih tepat. Penggunaan media sempoa membantu siswa memvisualisasikan proses penjumlahan dan pengurangan melalui pergerakan manik-manik sehingga konsep matematika yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Samples t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Peningkatan kemampuan siswa pada kelas eksperimen terjadi karena penggunaan media sempoa membantu siswa belajar secara konkret dan aktif. Dalam proses pembelajaran, siswa dilibatkan secara langsung melalui kegiatan memindahkan manik-manik sempoa untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami konsep bilangan secara lebih nyata sehingga siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal matematika secara sistematis.

Pengaruh media sempoa tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai siswa, tetapi juga terlihat dari proses penyelesaian masalah yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih mudah memahami informasi dalam soal, menentukan langkah penyelesaian yang tepat, serta melakukan perhitungan secara lebih teliti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sempoa membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika secara bertahap dan sistematis.

Penggunaan media sempoa tidak hanya membantu siswa dalam melakukan perhitungan, tetapi juga melatih ketelitian, konsentrasi, dan kemampuan berpikir logis. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media sempoa cenderung masih bersifat konvensional sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara konkret.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana siswa lebih mudah memahami materi melalui benda nyata dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan media konkret seperti sempoa sangat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak pada pembelajaran matematika, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan.<sup>14</sup>

Teori Benjamin S. Bloom juga menjelaskan bahwa kemampuan kognitif siswa berkaitan dengan kemampuan memahami, menerapkan, dan memecahkan masalah. Penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep berhitung secara lebih baik sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika mengalami peningkatan.<sup>15</sup>

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan juga dapat dianalisis berdasarkan langkah pemecahan masalah

---

<sup>14</sup> Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972).

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

menurut George Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil. Penggunaan media sempoa membantu siswa dalam melalui setiap langkah tersebut, terutama dalam memahami masalah dan melakukan perhitungan secara sistematis sehingga kesalahan dalam berhitung dapat diminimalisir.<sup>16</sup>

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengikuti tahapan pemecahan masalah dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Siswa lebih mudah mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, menentukan strategi penyelesaian yang tepat, melaksanakan perhitungan, serta memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa berpengaruh tidak hanya terhadap kemampuan berhitung siswa, tetapi juga terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan secara sistematis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Zulfa dkk yang menyatakan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa. Penelitian Diana dkk juga menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep berhitung secara konkret sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa penggunaan media sempoa mampu meningkatkan kemampuan

---

<sup>16</sup> George Polya, *How to Solve It* (New Jersey: Princeton University Press, 2016).

siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan melalui pengalaman belajar yang lebih konkret dan mudah dipahami.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sempoa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan lebih sistematis, teliti, dan tepat.

---

<sup>17</sup> K. A. Zulfa, E. E. Subekti, dan Suyitno, "Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Siswa," Jurnal (Unimed), 2018

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas II tanpa menggunakan media sempoa pada materi penjumlahan dan pengurangan masih tergolong kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 60,0 yang meningkat menjadi 65,4 pada nilai rata-rata posttest. Meskipun terjadi peningkatan yang tidak terlalu besar pada hasil belajar siswa, pembelajaran yang tidak menggunakan media konkret menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara sistematis.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas II dengan menggunakan media sempoa pada materi penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen sebesar 62,8 yang meningkat menjadi 87,6 pada nilai posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan media sempoa. Penggunaan media sempoa membantu siswa memahami konsep berhitung secara lebih konkret, aktif, dan sistematis.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,461 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,01 serta nilai signifikansi

sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sempoa berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan

## **B. Saran**

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat disarankan antara lain, sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran, salah satunya media sempoa, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh siswa, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, serius, dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan media sempoa dengan baik agar dapat memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara optimal.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan “pengaruh media sempoa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan.” Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi, serta memberikan panduan bagi pengembangan penelitian di masa depan sehingga dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021.
- Anwar, S. "Kemampuan Berpikir Logis dalam Matematika SD." *JurnalCendekia* 5, no. 1 (2021)
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 1956.
- Darmayanti, Irma, Rafiah Arcanita, dan Siswanto. 2020. "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1)
- Diana, W. D. N., Setyowati, R., & Mashuri, A. (2024). Media Sempoa untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan siswa. *Jurnal Edukatif*.
- D, Wahyudi. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Operasi Hitung Bilangan Cacah Melalui Media Sempoa." *Urnal Mahasiswa PGSD UNY* 8, no. 3 (2019). <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/15643>.
- Fauzan, M., dan Y. Sari. "Kesalahan Siswa dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan." *Jurnal Numerasi* 6, no. 2 (2018): 105-118.
- Hidayat, dan Nurhasanah. "Pentingnya Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 3, 2022.
- Heruman. "Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Kristiawati, K. "Penerapan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Inpres Buttatianang." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKPD)* 8, no. 2 (2021). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/5702>.
- Kemendikbud. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Kemendikbudristek. 2021. *Buku Guru Matematika Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. 2021. *Buku Siswa Matematika Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kemendikbudristek. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). 2017. *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston, VA: NCTM.
- N, Mutmainah. "Penggunaan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Siswa MI Al-Husna." Banten, 2020. <https://repository.uinbanten.ac.id/5259/>.
- Nurmalasari, Irma. "Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kreatifitas Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Karangrejo Tulungagung," 2013.
- NCTM. *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston: NCTM, 2017
- NCTM. 2017. *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston: National Council of Teachers of Mathematics.
- Pahmi, M., Rohaniyah, A., & Wibowo, S. "Penggunaan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I." *Journal of Mathematics Education Research*, n.d. <https://vm36.upi.edu/index.php/JMER/article/view/65074>.
- Piaget, Jean. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 1972.
- Pratiwi, W., & Dewi, H. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika, 2023.
- Pratiwi. "Pengaruh Pembelajaran Tanpa Media terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika SD*, Vol. 8, No. 1, 2020.
- Priyani, S. *Penggunaan Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Polya, G. *How to Solve It*. New Jersey: Princeton University Press, 2016
- Putri, R. H. "Stratengi Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2020): 138-150
- Rahmawati. "Pengaruh Penggunaan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 2, 2021.
- Ratnawati. 2017. "Signifikasi Penguasaan Guru terhadap Psikologi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), Oktober.

- Rahayu, L. "Pemahaman Operasi Hitung Dasar Siswa." *Jurnal Edukasi* 10, no. 1 (2021): 60-72.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jaka: Rajawali Pers, 2008.
- Sari, R, S., dan D. Hadi. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2019): 130-140
- Sari, L. L., dkk. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Gaya Belajar Siswa*. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2024.
- Sari, C. P., & Pertiwi, P. C. *Penggunaan Media Sempoa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Abnauna : Jurnal Ilmu Pendidikan Anak, 2022.
- Sobur, Alex. *Pendidikan Matematika: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sulistiyono, Wahyu. 2016. Efektivitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III di SLB B Wiyata Dharma 1." Rosdakarya, 2001.
- Sulistiyono, Wahyu. 2016. Efektivitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, Vol. 8, No. 2: 220-230.
- Subekti, H., & Suyitno, H. A, Zulfa. "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa Berkarakter Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2018). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/9920>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistiyono, Wahyu. "Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III Di SLB B Wiyata Dharma 1," 2016.
- Sundayana, Rostina. "Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika". Bandung: Alfabeta, 2015

- Wahyudi. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Operasi Hitung melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- W. D, Diana; Setyowati, R; Mashuri, A. "Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6647>.
- Wulandari, K & Mulyono, S. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Learning Circle 5E Menggunakan Geogebra Untuk Melatih Kemampuan Representasi Matematis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)* 8, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.25273/jipm.v8i2.11194>.
- Wardani, S. "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita." *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 80-90.
- Wijaya, A. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Zulfa, Subekti, dan Suyitno. 2018. "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantu Media Sempoa Berkarakter untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung," *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Zulfa, K. A., Subekti, E. E., & Suyitno. (2018). Pengaruh metode bermain peran berbantu media sempoa terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Zuzano, F., dkk. *Pemanfaatan Media Sempoa untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Dasar, 2023.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**Lampiran 1 Data Awal KKM Siswa Kelas II.**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AAZ	70	45	Tidak Tuntas
2	APS	70	30	Tidak Tuntas
3	AA	70	50	Tidak Tuntas
4	AA	70	75	Tuntas
5	ARS	70	55	Tidak Tuntas
6	AOL	70	60	Tidak Tuntas
7	ANP	70	50	Tidak Tuntas
8	AQA	70	80	Tuntas
9	AS	70	35	Tidak Tuntas
10	DRA	70	75	Tuntas
11	FAA	70	45	Tidak Tuntas
12	KDR	70	55	Tidak Tuntas
13	KA	70	40	Tidak Tuntas
14	KRA	70	70	Tuntas
15	MRP	70	50	Tidak Tuntas
16	MTH	70	35	Tidak Tuntas
17	NAR	70	55	Tidak Tuntas
18	PS	70	75	Tuntas
19	PAA	70	40	Tidak Tuntas
20	RR	70	35	Tidak Tuntas
21	RR	70	50	Tidak Tuntas
22	UA	70	60	Tidak Tuntas
23	VPR	70	40	Tidak Tuntas
24	ZR	70	75	Tuntas
25	ZAK	70	55	Tidak Tuntas

**Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian**

Sekolah : Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas : II (Dua)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Penelitian : Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Melakukan Penjumlahan bilangan dua angka	Penjumlahan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua angka tanpa menyimpan menggunakan media sempoa	1, 2, 3,
2. Melakukan Penjumlahan bilangan dua angka	Penjumlahan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua angka dengan menyimpan menggunakan media sempoa	4, 5, 6, 7, 8
3. Melakukan Pengurangan bilangan dua angka	Pengurangan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil pengurangan dua angka tanpa meminjam menggunakan media sempoa	9, 10, 11, 12, 13
4. Melakukan Pengurangan bilangan du	Pengurangan dengan sempoa	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan hasil pengurangan dua	14, 15, 16,

a angka			angka dengan meminjam menggunakan media sempoa	
5. Menyelesaikan Masalah Sehari-hari	Soal cerita penjumlahan dan Pengurangan	Pilihan Ganda	Siswa dapat menentukan jawaban yang tepat dari soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.	17, 18, 19, 20

**Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda****LEMBAR SOAL PRETEST/POSTTEST**

Nama :	Mata Pelajaran :	Matematika
Kelas :	Materi :	Penjumlahan & Pengurangan
Hari/Tanggal :	Waktu :	60 Menit

Petunjuk :

- Bacalah setiap soal dengan teliti dan cermat.
- Setiap soal memiliki empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D).
- Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
- Kerjakan soal secara mandiri dan jujur tanpa bekerja sama dengan teman.
- Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

**A. Penjumlahan Dua Angka (Tanpa Menyimpan)**

- $41 + 18 = \dots$   
 A. 48  
 B. 71  
 C. 59  
 D. 34
- $27 + 12 = \dots$   
 A. 15  
 B. 30  
 C. 69  
 D. 39
- $23 + 15 = \dots$   
 A. 38  
 B. 20  
 C. 35  
 D. 40

**B. Penjumlahan Dua Angka ( Dengan Menyimpan)**

- $48 + 19 = \dots$   
 A. 55  
 B. 67  
 C. 60  
 D. 45
- $39 + 25 = \dots$   
 A. 34  
 B. 24  
 C. 64  
 D. 54

6.  $45 + 27 = \dots$   
A. 47  
B. 27  
C. 57  
D. 72
7.  $36 + 29 = \dots$   
A. 35  
B. 65  
C. 25  
D. 45
8.  $28 + 17 = \dots$   
A. 45  
B. 25  
C. 35  
D. 55

**C. Pengurangan Dua Angka (Tanpa Meminjam)**

9.  $47 - 25 = \dots$   
A. 22  
B. 42  
C. 35  
D. 55
10.  $75 - 45 = \dots$   
A. 30  
B. 50  
C. 23  
D. 37
11.  $62 - 21 = \dots$   
A. 21  
B. 41  
C. 31  
D. 51
12.  $45 - 23 = \dots$   
A. 25  
B. 30  
C. 35  
D. 22
13.  $48 - 15 = \dots$   
A. 55  
B. 35  
C. 33  
D. 43

**D. Pengurangan Dua Angka (Dengan Meminjam)**

14.  $81 - 59 = \dots$   
A. 22  
B. 32  
C. 42  
D. 62
15.  $60 - 35 = \dots$   
A. 65  
B. 25  
C. 35  
D. 45
16.  $54 - 28 = \dots$   
A. 30  
B. 26  
C. 21  
D. 46

**D. Soal Cerita ( Masalah Sehari-hari)**

17. Di dalam kelas ada 60 buku cerita. Dipinjam Ani sebanyak 26 buku. Jumlah buku yang tersisa adalah ...
- |       |       |
|-------|-------|
| A. 34 | C. 64 |
| B. 25 | D. 54 |
18. Budi memiliki 27 kelereng. Ayah memberi lagi 19 kelereng. Jumlah kelereng budi sekarang adalah ...
- |       |       |
|-------|-------|
| A. 55 | C. 46 |
| B. 35 | D. 25 |
19. Ibu mempunyai 45 apel. Diberikan kepada adik 18 apel. Jumlah sisa apel ibu adalah ...
- |       |       |
|-------|-------|
| A. 34 | C. 77 |
| B. 27 | D. 25 |
20. Ani memiliki 24 pensil. Dia membeli lagi 15 pensil. Jumlah pensil Ani sekarang adalah ...
- |       |       |
|-------|-------|
| A. 67 | C. 39 |
| B. 53 | D. 29 |

**Lampiran 4 Kunci Jawaban**

- |          |          |
|----------|----------|
| 1. C.59  | 11. B.41 |
| 2. D.39  | 12. C.33 |
| 3. A.38  | 13. D.22 |
| 4. B.67  | 14. A.22 |
| 5. C.64  | 15. B.25 |
| 6. D.72  | 16. B.26 |
| 7. B.65  | 17. A.34 |
| 8. A.45  | 18. C.46 |
| 9. A.22  | 19. B.27 |
| 10. A.30 | 20. C.39 |

### **Lampiran 5 Modul Ajar Matematika**

#### **INFORMASI UMUM**

##### **A. IDENTITAS UMUM**

Nama Penulis	: I'IS HINDARTI
Instansi	: MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Tahun	: 2026
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Fase/Kelas	: A/II
Semester	: 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab/Topik	: Penjumlahan dan Pengurangan
Alokasi Waktu	: 4 x Pertemuan (4 x 35 Menit)

##### **B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik telah memiliki kemampuan awal berupa, Mengenal bilangan, Melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana, Memahami konsep angka dalam kehidupan sehari-hari

##### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bernalar kritis
- Mandiri
- Gotong Royong

##### **D. SARANA DAN PRASARANA**

- Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas II (Kurikulum Merdeka)
- Media pembelajaran: Sempoa
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Papan tulis, spidol
- Dan ATK.

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta Didik Regular

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
- Media Pembelajaran : Sempoa
- Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, latihan, demonstrasi
- Pendekatan : Saintifik

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu memahami dan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan secara tepat dan sistematis dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan
- Menggunakan sempoa untuk menghitung
- Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan benar
- Menyelesaikan soal cerita sederhana

### **C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik secara bertahap diarahkan untuk;

- Mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan
- Menggunakan sempoa sebagai alat bantu
- Menghitung secara bertahap
- Menyelesaikan soal secara mandiri

#### D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa penjumlahan adalah menambah dan pengurangan adalah mengurangi, serta dapat dihitung menggunakan alat bantu sempoa secara konkret.

#### E. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara menghitung dengan cepat?
- Apakah sempoa bisa membantu kita berhitung?

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar peserta didik</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan lingkup materi dan tujuan pembelajaran.</li> <li>8. siswa menjawab pertanyaan pemantik/awal dari guru.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kalian, Bagaimana cara menghitung dengan cepat?</li> <li>2. Apakah sempoa bisa membantu kita berhitung?</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan Media Sempoa</li> <li>2. Guru memperkenalkan media sempoa kepada siswa.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang Penjumlahan dan Pengurangan.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>5. Kemudian guru menjelaskan cara menggunakan sempoa.</li> <li>6. Setelah itu guru memberikan soal kepada siswa.</li> <li>7. Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.</li> <li>8. Setelah selesai siswa diperbolehkan untuk mengumpulkan tugasnya.</li> </ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dan membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 menit

### G. Refleksi

#### Refleksi Peserta Didik

- Apakah saya memahami materi yang dipelajari hari ini?
- Apakah sempoa membantu saya memahami cara menghitung dengan lebih mudah?
- Kesulitan apa yang saya alami selama pembelajaran?

### Refleksi Pendidik

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Bagaimana tingkat partisipasi dan antusiasme peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
- Kendala apa saja yang muncul selama proses pembelajaran dan bagaimana upaya perbaikannya?
- Langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan pada pembelajaran selanjutnya agar hasil belajar lebih optimal?

### H. ASESMEN

Asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

1. Asesmen Diagnostik (*Pretest*) Dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait operasi hitung bilangan. Bentuk asesmen berupa tes tertulis.
2. Asesmen Formatif Dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, meliputi: Observasi aktivitas peserta didik selama belajar. Penilaian kinerja dalam menghitung skor dan menyelesaikan permasalahan kontekstual. Tanya jawab dan umpan balik langsung dari guru.
3. Asesmen Sumatif (*Posttest*) Dilaksanakan setelah pembelajaran untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Bentuk asesmen berupa tes tertulis yang setara dengan pretest.
4. Teknik dan Instrumen Penilaian, Penilaian Pengetahuan berupa Tes Pilihan Ganda, Penilaian Keterampilan berupa Praktik penggunaan sempoa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan, serta ketetapan dan kecepatan dalam berhitung. sedangkan Penilaian Sikap berupa Kerja sama, kejujuran, tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

## I. PENGGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan :  
Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didiklainnya, pendidik memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajarinya..
- Remedial :  
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### B. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 matematika untuk SD Kelas II, (Kurikulum Merdeka). Jakarta: Kemendikbudristek.

Wali Kelas II

Curup, 2026  
Mahasiswa

**NADA FENTIA, S. Pd**

**I'IS HINDARTI**  
**Nim.22591086**

**MENGETAHUI**  
MIS Muhammadiyah 14  
Talang Ulu

**KRIS ADE PUTRA,**  
**S.Pd.I,Gr**

## **Lampiran 6 Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Penjumlahan**

Penjumlahan adalah kegiatan menambahkan dua bilangan atau lebih untuk mendapatkan jumlah keseluruhan.

Contoh:

$$12 + 15 = 27$$

Dalam kehidupan sehari-hari, penjumlahan digunakan ketika kita menggabungkan jumlah benda.

### **2. Penjumlahan Bilangan Dua Angka**

Bilangan dua angka terdiri dari:

- Puluhan
- Satuan

Contoh:

$$24 = 2 \text{ puluhan dan } 4 \text{ satuan}$$

#### **a. Penjumlahan Tanpa Menyimpan**

Penjumlahan tanpa menyimpan terjadi jika hasil penjumlahan satuan tidak lebih dari 9.

Contoh:

$$23 + 14 = ?$$

Langkah:

- Satuan:  $3 + 4 = 7$
- Puluhan:  $2 + 1 = 3$

Hasil:

$$23 + 14 = 37$$

#### **b. Penjumlahan dengan Menyimpan**

Penjumlahan dengan menyimpan terjadi jika hasil penjumlahan satuan lebih dari 9.

Contoh:

$$27 + 15 = ?$$

Langkah:

- Satuan:  $7 + 5 = 12 \rightarrow$  tulis 2, simpan 1
- Puluhan:  $2 + 1 + 1$  (simpanan)  $= 4$

Hasil:

$$27 + 15 = 42$$

Contoh lain:

$$36 + 28 = ?$$

Langkah:

- Satuan:  $6 + 8 = 14 \rightarrow$  tulis 4, simpan 1
- Puluhan:  $3 + 2 + 1 = 6$

Hasil:

$$36 + 28 = 64$$

### 3. Pengertian Pengurangan

Pengurangan adalah kegiatan mengurangi suatu bilangan dengan bilangan lain.

Contoh:

$$25 - 12 = 13$$

Digunakan ketika kita mengambil sebagian dari suatu jumlah.

### 4. Pengurangan Bilangan Dua Angka

#### a. Pengurangan Tanpa Meminjam

Terjadi jika angka satuan cukup untuk dikurangi.

Contoh:

$$45 - 23 = ?$$

Langkah:

- Satuan:  $5 - 3 = 2$
- Puluhan:  $4 - 2 = 2$

Hasil:

$$45 - 23 = 22$$

### **b. Pengurangan dengan Meminjam**

Terjadi jika angka satuan tidak cukup untuk dikurangi, sehingga harus meminjam dari puluhan.

Contoh:

$$42 - 18 = ?$$

Langkah:

- Satuan: 2 tidak bisa dikurangi 8 → pinjam 1 puluhan
- Menjadi:  $12 - 8 = 4$
- Puluhan: (4 menjadi 3) →  $3 - 1 = 2$

Hasil:

$$42 - 18 = 24$$

Contoh lain :

$$53 - 27 = ?$$

Langkah:

- Satuan: 3 tidak bisa dikurangi 7 → pinjam
- $13 - 7 = 6$
- Puluhan: (5 jadi 4) →  $4 - 2 = 2$

Hasil:

$$53 - 27 = 26$$

## **5. Penggunaan Sempoa**

Sempoa adalah alat bantu berhitung yang dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret.

### **a. Penjumlahan dengan Sempoa (Menyimpan)**

Contoh:

$$28 + 17 = ?$$

Langkah:

1. Tampilkan angka 28 di sempoa
2. Tambahkan 17

3. Saat satuan melebihi 10, ubah menjadi puluhan (menyimpan)
4. Hitung hasil akhir

Hasil:

$$28 + 17 = 45$$

#### **b. Pengurangan dengan Sempoa (Meminjam)**

Contoh:

$$41 - 16 = ?$$

Langkah:

1. Tampilkan angka 41
2. Kurangi 16
3. Jika satuan tidak cukup, lakukan peminjaman dari puluhan
4. Hitung hasil

Hasil:

$$41 - 16 = 25$$

### Lampiran 7 Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IIA (Kelas Eksperimen)

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan

Hari/Tanggal : 16 Maret 2024


Observer : Intan Silavana

#### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Indikator yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung	✓		Sebagian besar siswa fokus memperhatikan guru.
2	Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran
3	Guru menggunakan media sempoa dalam pembelajaran	✓		Media sempoa digunakan saat menjelaskan materi
4	Siswa mampu menggunakan media sempoa dengan baik	✓		Sebagian besar siswa dapat menggunakan sempoa
5	Siswa terlihat antusias menggunakan media sempoa	✓		Siswa terlihat semangat dan lelucon
6	Siswa berani bertanya saat mengalami kesulitan	✓		Siswa berani bertanya kepada guru
7	Siswa mampu mengikuti langkah penjumlahan menggunakan sempoa	✓		Siswa mampu mengikuti langkah-langkah dengan baik
8	Siswa mampu menyelesaikan soal secara mandiri	✓		Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan soal
9	Siswa fokus selama proses pembelajaran berlangsung	✓		Siswa cukup fokus selama pembelajaran
10	Media sempoa membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah	✓		Siswa lebih mudah memahami konsep kerhitung

Observer

  
(Intan Silavana.....)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Sekolah : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II.B (Kelas Kontrol)

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan

Hari/Tanggal : 16 Maret 2024


Observer : Bunga Monica

#### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Indikator yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.	✓		Sebagian siswa memperhatikan guru
2	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.	✓		Sebagian siswa pasif saat pembelajaran
3	Guru menggunakan metode pembelajaran konvensional.	✓		Guru menggunakan metode ceramah
4	Siswa mengalami kesulitan memahami materi	✓		Siswa masih bingung memahami soal
5	Siswa kurang berani bertanya saat mengalami kesulitan	✓		Hanya sedikit siswa yang bertanya
6	Siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal	✓		Masih terdapat ke-salahan perhitungan
7	Siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung	✓		Beberapa siswa kurang konsentrasi
8	Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran	✓		Siswa terlihat kurang semangat
9	Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan soal.	✓		Pembelajaran di dominasi Penjelasan guru
10	Siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.	✓		Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan

Observer

  
(Bunga Monica.....)

**Lampiran 8 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (II.A)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>PreTest</i></b>	<b>Nilai <i>PostTest</i></b>
1	AAZ	60	85
2	APS	70	95
3	AA	55	80
4	AA	50	75
5	ARS	70	85
6	AOL	60	90
7	ANP	70	95
8	AQA	60	75
9	AS	70	90
10	DRA	40	80
11	FAA	60	85
12	KDR	70	95
13	KA	55	80
14	KRA	65	90
15	MRP	60	85
16	MTH	80	100
17	NAR	50	75
18	PS	65	95
19	PAA	60	85
20	RR	70	95
21	RR	50	80
22	UA	50	85
23	VPR	75	100
24	ZR	75	90
25	ZAK	80	100
	<b>Jumlah</b>	<b>1.570</b>	<b>2.190</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>62,8</b>	<b>87,6</b>

**Lampiran 9 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (II.B)**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AFS	60	70
2	AYU	70	75
3	AZA	75	80
4	ABS	65	65
5	AIR	55	60
6	ANF	70	70
7	CO	60	65
8	DS	60	60
9	FAR	55	60
10	FA	70	75
11	FFP	65	70
12	HY	60	65
13	MZA	55	60
14	MIA	75	75
15	NA	60	65
16	NAZ	45	55
17	NPK	70	70
18	QAP	60	65
19	RA	45	55
20	RGP	60	65
21	RS	65	70
22	SP	50	55
23	NEP	50	60
24	EQS	35	55
25	WPA	65	70
	<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>	<b>1.635</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>60,0</b>	<b>65,4</b>

Lampiran 10 Hasil Uji Validasi Uji Coba

Correlations

	rs1	rs2	rs3	rs4	rs5	rs6	rs7	rs8	rs9	rs10	rs11	rs12	rs13	rs14	rs15	rs16	rs17	rs18	rs19	rs20	rs21	rs22	rs23	rs24	rs25
rs1	1																								
rs2	0,34	1																							
rs3	0,25	0,23	1																						
rs4	0,30	0,28	0,29	1																					
rs5	0,28	0,26	0,27	0,28	1																				
rs6	0,27	0,25	0,26	0,27	0,28	1																			
rs7	0,26	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1																		
rs8	0,25	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1																	
rs9	0,24	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1																
rs10	0,23	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1															
rs11	0,22	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1														
rs12	0,21	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1													
rs13	0,20	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1												
rs14	0,19	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1											
rs15	0,18	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1										
rs16	0,17	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1									
rs17	0,16	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1								
rs18	0,15	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1							
rs19	0,14	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1						
rs20	0,13	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1					
rs21	0,12	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1				
rs22	0,11	0,09	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1			
rs23	0,10	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1		
rs24	0,09	0,07	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1	
rs25	0,08	0,06	0,07	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	1

\* Correlations significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\* Correlation is significant for the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 11 Hasil Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	,76	,436	25
soal2	,80	,408	25
soal3	,84	,374	25
soal4	,68	,476	25
soal5	,72	,458	25
soal6	,84	,374	25
soal7	,80	,408	25
soal8	,72	,458	25
soal9	,64	,490	25
soal10	,56	,507	25
soal11	,76	,436	25
soal12	,72	,458	25
soal13	,64	,490	25
soal14	,60	,500	25
soal15	,84	,374	25
soal16	,76	,436	25
soal17	,84	,374	25
soal18	,88	,332	25
soal19	,72	,458	25
soal20	,72	,458	25
soal21	,84	,374	25
soal22	,76	,436	25
soal23	,80	,408	25
soal24	,68	,476	25
soal25	,72	,458	25

## Lampiran 12 Hasil Tingkat Kesukaran

**Statistics**

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,76	,80	,84	,88	,72	,84	,80	,72	,84	,88	,76	,72	,84	,88	,84	,76	,84	,88	,72	,84	,76	,88	,80	,88	,72	,72

### FrequencyTable

#### Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	24,0	24,0	24,0
	1	19	76,0	76,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

#### Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20,0	20,0	20,0
	1	20	80,0	80,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

#### Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16,0	16,0	16,0
	1	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32,0	32,0	32,0
	1	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16,0	16,0	16,0
	1	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20,0	20,0	20,0
	1	20	80,0	80,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	36,0	36,0	36,0
	1	16	64,0	64,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	44,0	44,0	44,0
	1	14	56,0	56,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	24,0	24,0	24,0
	1	19	76,0	76,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	36,0	36,0	36,0
	1	16	64,0	64,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	40,0	40,0	40,0
	1	15	60,0	60,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16,0	16,0	16,0
	1	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	24,0	24,0	24,0
	1	19	76,0	76,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16,0	16,0	16,0
	1	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12,0	12,0	12,0
	1	22	88,0	88,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16,0	16,0	16,0
	1	21	84,0	84,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	24,0	24,0	24,0
	1	19	76,0	76,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20,0	20,0	20,0
	1	20	80,0	80,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32,0	32,0	32,0
	1	17	68,0	68,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Soal25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28,0	28,0	28,0
	1	18	72,0	72,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

**Lampiran 13 Hasil Daya Pembeda****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	17,88	23,027	,404	,836
soal2	17,84	23,640	,277	,840
soal3	17,80	24,167	,163	,844
soal4	17,96	22,373	,512	,832
soal5	17,92	23,243	,329	,839
soal6	17,80	23,417	,373	,837
soal7	17,84	23,390	,342	,838
soal8	17,92	22,410	,527	,831
soal9	18,00	22,000	,580	,829
soal10	18,08	22,910	,359	,838
soal11	17,88	22,527	,529	,831
soal12	17,92	22,993	,388	,837
soal13	18,00	22,833	,392	,836
soal14	18,04	22,707	,409	,836
soal15	17,80	22,750	,565	,831
soal16	17,88	23,193	,363	,837
soal17	17,80	24,500	,072	,846
soal18	17,76	24,273	,160	,843
soal19	17,92	22,160	,588	,829
soal20	17,92	23,243	,329	,839
soal21	17,80	23,417	,373	,837
soal22	17,88	24,027	,161	,845
soal23	17,84	23,140	,407	,836
soal24	17,96	22,207	,551	,830
soal25	17,92	23,077	,368	,837

**Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A Eksperimen	,157	25	,112	,956	25	,342
	Posttest A Eksperimen	,149	25	,160	,931	25	,093
	Pretest B Kontrol	,180	25	,036	,947	25	,217
	Posttest B Kontrol	,143	25	,200 <sup>*</sup>	,937	25	,129

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar matematika siswa	Based on Mean	,815	1	48	,371
	Based on Median	,599	1	48	,443
	Based on Median and with adjusted df	,599	1	46,657	,443
	Based on trimmed mean	,861	1	48	,358


### Lampiran 16 Hasil Uji T-test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances					Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.815	.371	10,461	48	.000	22,200	2,122	17,933	26,467
	Equal variances not assumed			10,461	47,376	.000	22,200	2,122	17,932	26,468

### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest Eksperimen	25	87,60	7,921	1,584
	Posttest Kontrol	25	65,40	7,059	1,412

**Lampiran 17 Berita Acara Sempro**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telo, (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Kamis JAM 11-13 TANGGAL 10 - Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA Yis HINDAETI

NIM 22591056

PRODI PGMI

SEMESTER 6

JUDUL PROPOSAL PENGARUH MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS II SDN AIR BELTI

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1.  PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 10 - Juli - 2025

(Dra. Ratnawati, M. pd.) (Siswanto, M. pd.)

MODERATOR,  
(Yosi AERIANTI)

**Lampiran 18 Surat Pernyataan Validasi**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**LEMBAR OBSERVASI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Raudya Tuzzahra, M.Pd  
NIP/NIDN :-

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : I'is Hindarti  
NIM : 22591086  
Podi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan siswa dalam Menyelesaikan masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak digunakan

Curup, 5 Maret 2026  
Validator  
  
Raudya Tuzzahra, M.Pd

Catatan:

beritanda ✓

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TEST

---

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Penjumlahan dan Pengurangan
Kelas	: II (Dua)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 25 Soal
Nama Validator	: Raudya Tuzzahra, M.Pd
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IAIN Curup

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari validator terhadap instrument tes **kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan** siswa kelas II MI. Penilaian validator sangat diperlukan untuk mengetahui kelayakan instrument sebelum digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator, peneliti mengucapkan terima kasih.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap setiap indicator dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5 = sangat baik      2= Kurang baik  
4 = Baik              1= Tidak baik  
3 = Cukup baik
2. Bapak/Ibu juga diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

## C. PENILAIAN INSTRUMEN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal.					✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.					✓	
	3. Kejelasan rumusan soal.					✓	
Ketepatan isi	4. Kesesuaian soal dengan indikator menyelesaikan masalah.				✓		
	5. Kesesuaian soal dengan materi penjumlahan dan pengurangan.					✓	
Relevansi	6. Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian.					✓	
	7. Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan karakteristik siswa kelas II.					✓	
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa mudah dipahami siswa.					✓	
	9. Bahasa komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

## D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....


#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument soal tes **kemampuan menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan** dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Curup, 5 Maret 2026


Validator

  
Rafudya Tuzzahra, M.Pd

### Lampiran 19 SK Pembimbing

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p>Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010          Fax. (0732) 21010 Homepage <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> E-Mail : <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a></p>					
<p><b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b>          Nomor : _____ Tahun 2025</p>					
<p>Tentang  <b>PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b></p>					
Menimbang	<p>a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;</p> <p>b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;</p>				
Mengingat	<p>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;</p> <p>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;</p> <p>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;</p> <p>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;</p> <p>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;</p> <p>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Iain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;</p> <p>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;</p>				
Memperhatikan	<p>1. Permohonan Sdr. I'is Hindarti Tanggal 09 Desember 2025 dan Kelengkapan PERSYARATAN PENGANTARAN PEMBIMBING SKRIPSI</p> <p>2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025</p>				
<p><b>M E M U T U S K A N :</b></p>					
Menetapkan Pertama	<table border="0"> <tr> <td>1. <b>Dra. Ratnawati, M.Pd</b></td> <td style="text-align: right;"><b>198709111994032002</b></td> </tr> <tr> <td>2. <b>Siswanto, M.Pd.I</b></td> <td style="text-align: right;"><b>198407232023211009</b></td> </tr> </table>	1. <b>Dra. Ratnawati, M.Pd</b>	<b>198709111994032002</b>	2. <b>Siswanto, M.Pd.I</b>	<b>198407232023211009</b>
1. <b>Dra. Ratnawati, M.Pd</b>	<b>198709111994032002</b>				
2. <b>Siswanto, M.Pd.I</b>	<b>198407232023211009</b>				
<p>Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa</p> <p>N A M A : <b>I'is Hindarti</b></p> <p>N I M : <b>22591086</b></p> <p>JUDUL SKRIPSI : <b>Pengaruh Media SEMPOA terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II SDN Air Belati</b></p>					
Kedua	<p>Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;</p>				
Ketiga	<p>Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;</p>				
Keempat	<p>Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;</p>				
Kelima	<p>Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;</p>				
Keenam	<p>Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;</p>				
Ketujuh	<p>Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;</p>				
<p>Ditetapkan di Curup,          Pada tanggal 09 Desember 2025  <b>Dekan,</b>    <b>Sutarto</b></p>					
<p>Tembusan :</p> <p>1. Rektor ;</p> <p>2. Bendahara IAIN Curup ;</p> <p>3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama ;</p>					

## Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: I'IS HINDARTI
NIM	: 22591096
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARRBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra. RATNAWATI, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: SISWANTO, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENSARUH MEDIA SEMECA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KEKAB DI MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU.
MULAI BIMBINGAN	: 26-03-2026
AKHIR BIMBINGAN	: 22-05-2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	26/03/2026	Ace No 1-3	<i>[Signature]</i>
2.	29/03/2026	Revisi kata pengantar	<i>[Signature]</i>
3.	27/04/2026	Revisi persembahan	<i>[Signature]</i>
4.	30/4/2026	Revisi Bab I Tentang data/permasalahan aktual	<i>[Signature]</i>
5.		ditempat penelitian	
6.	09/5/2026	Revisi Bab II penambahan Teori tentang langkah	<i>[Signature]</i>
7.	1/5/2026	langkah pengunon sempoa	
8.	6/5/2026	Revisi Bab III Tentang penentuan sampel	<i>[Signature]</i>
9.	8/5/2026	Revisi Bab 4 Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
10.		Revisi Bab I kesimpulan Harus	<i>[Signature]</i>
11.	11/5/2026	singtron dengan Rumusan Masalah	
12.	13/5/2026	Abstrak Harus singtron dengan kesimpulan	<i>[Signature]</i>
13.	18/5/2026	Tetnik penulisan Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
14.	21/5/2026	Lengkapi Lampiran	<i>[Signature]</i>
15.	22-5-26	Ace lengkap/prod. Ujian Muayyid	<i>[Signature]</i>
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I, CURUP, .....202  
*[Signature]* PEMBIMBING II,  
Dra. Ratnawati, M. Pd *[Signature]*  
NIP. 195709111994032002 Siswanto, M. Pd  
NIP. 198907232023211009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: I'IS HINDARTI
NIM	: 22591086
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH - ISTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: DRA. RATNAWATI, M. Pd
PEMBIMBING II	: SISWANTO, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH MEDIA SEMPUR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS II DI MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG DUU.
MULAI BIMBINGAN	: 15-01-2026
AKHIR BIMBINGAN	: 11-05-2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15/01/2026	Latar belakang Masalah, Identifikasi, Batasan masalah	HH
2.	19/01/2026	Penghapusan judul bagian Bertitik kritis	HH
3.	20/01/2026	Tambahan Teori di Bab 2	HH
4.	26/01/2026	Ace Bab 1 dan Bab 2	HH
5.	24/02/2026	Ace Bab 2-3	HH
6.	24/09/2026	Revisi Bab IV dan V (profil sekolah, kondisi guru dan perbaikan kalimat kesimpulan)	HH
7.	25/09/2026	Perbaiki Instrumen Angket	HH
8.	26/09/2026	tambahan analisis pada bab 4	HH
9.	29/09/2026	Perbaiki Penulisan pada bab 4	HH
10.	30/09/2026	perbaiki Abstrak	HH
11.	4/5/2026	Perbaiki kesimpulan	HH
12.	5/5/2026	tambahan referensi dari jurnal dan	HH
13.	6/5/2026	Tambah dan lampiri lampir	HH
14.	7/5/2026	Perbaiki pada Daftar Pustaka	HH
15.	8/5/2026	Jenglopi lampiran	HH
16.	11/5/2026	Ace untuk ujian	HH


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

  
Dra. Ratnawati, M. Pd  
NIP. 196709111994032002

  
Siswanto, M. Pd  
NIP. 1984072302321009

## Lampiran 21 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG  
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Kode Pos 39114  
Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

### IZIN PENELITIAN Nomor: 53/Kk.07.03.2/TL.00/03/2026

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 233 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026. Hal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Iis Hindarti  
NIM : 22591086  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu  
Waktu Penelitian : 10 Maret 2026 s.d 10 Juni 2026  
Tempat Penelitian : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 9 Maret 2026  
Kepala,



Lukman

Tembusan  
IAIN Curup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## Lampiran 22 SK Selesai Penelitian


**MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TALANG ULU**  
**MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**  
 STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001  
 Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur  
 Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah\_talangulu@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
 Nomor: **19** /III.4.AU/D/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Iis Hindarti  
 NIM : 22591086  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi :

**"Pengaruh Metode Sempoa terhadap Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan masalah Penjumlahan dan Pegurangan pada Siswa kelas II di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu"**

Telah menyelesaikan penelitian di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sebagai syarat pembuatan tugas akhir dari tanggal 10 Maret 2026 sampai tanggal 30 Mei 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 28 Mei 2026  
 Kepala Madrasah,  
 Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr

**Lampiran 23 Dokumentasi**

**Uji Validasi Soal**



### Dokumentasi Di Kelas Eksperimen



### Dokumentasi Di Kelas Kontrol



## **Lampiran 22 Biodata Diri**

### **BIODATA RIWAYAT HIDUP PENULIS**



I'is Hindarti adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 15 Mei 2004 di Desa Jaya Bhakti, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Khoirudin dan Ibu Heni Puspita. Penulis memulai Pendidikan dari jenjang Paud Sri Rejeki pada Tahun (2008-2009). Dilanjutkan ke sekolah dasar di SD Negeri Air Beliti pada tahun 2010-2016).

Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri Simpang Semambang pada tahun (2016-2019). Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri Simpang Semambang pada tahun (2019-2022). Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan pada tahun 2026 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas II Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”.